



LAPORAN KINERJA

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
SULAWESI BARAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

 lpmpsulbar.kemdikbud.go.id

 lpmpsulbar@kemdikbud.go.id

 LPMP Sulawesi Barat

 @lpmpsulbar

 LPMP Sulbar

2019

KATA PENGANTAR



Memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, LPMP Sulawesi Barat sebagai UPT Kemendikbud berada langsung di bawah Ditjen Dikdasmen telah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2019. Laporan ini merupakan media penyampaian akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi LPMP Sulawesi Barat, dalam rangka menjalankan fungsi untuk melaksanakan Penjaminan Mutu Pendidikan khususnya di Provinsi Sulawesi Barat.

Target-target dalam perjanjian kinerja sifatnya mengikat untuk dicapai dan dipertanggungjawabkan, Target-target tersebut secara kumulatif mengarah pada sasaran dan tujuan organisasi. Untuk dapat mengetahui sejauh mana pencapaian sasaran tersebut, maka perlu dilakukan pengukuran atas realisasi capaian dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Apabila terdapat perbedaan (*performance gap*) yang signifikan kurang atau melebihi dari target yang ditetapkan maka perlu diberikan penjelasan secukupnya sebagai umpan balik dalam perencanaan berikutnya.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka LPMP Sulawesi Barat menyusun laporan kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja Antara Kepala LPMP Sulawesi Barat dengan Direktur Jenderal Dikdasmen. Penyusunan Laporan Kinerja ini menunjukkan komitmen yang kuat LPMP Sulawesi Barat terhadap kontrak kinerja yang telah disepakati, meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Provinsi Sulawesi Barat.

Upaya pencapaian kinerja di tahun 2019 merupakan lanjutan dan perbaikan dari hambatan yang dihadapi di tahun 2018 maupun upaya mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai sejak tahun 2015. Hal ini menjadi motivasi bagi LPMP Sulawesi Barat untuk melangkah menjadi lebih baik dan maju pada tahun-tahun selanjutnya dan berfungsi sebagai pertanggungjawaban kinerja dan alat pengambil keputusan yang bermanfaat bagi terwujudnya *Good Governance*.



Majene, 31 Desember 2019
Kepala LPMP Sulawesi Barat

Sinar Alam, S.Pd, M.Pd
NIP. 197109262003121001

DAFTAR ISI

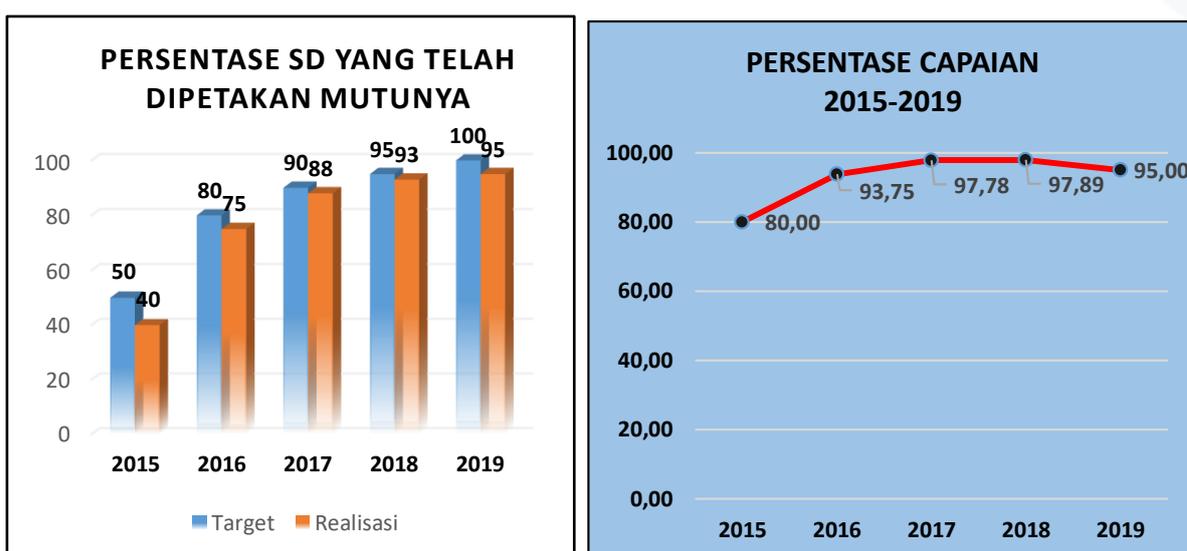
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IHKTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	3
D. PERMASALAHAN / ISU STRATEGIS.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	12
B. REALISASI ANGGARAN	25
BAB IV PENUTUP	34
LAMPIRAN	
✓ Dokumen Perjanjian Kinerja	
✓ Dokumen Pengukuran Kinerja	

IKHTISAR EKSEKUTIF

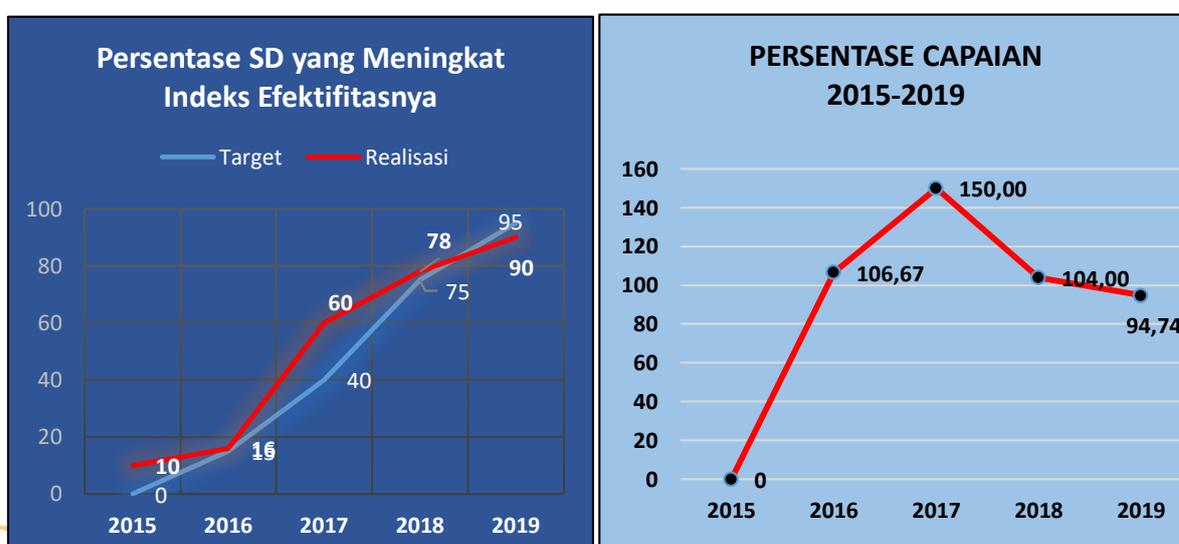
Laporan Kinerja LPMP Sulawesi Barat Tahun 2019 merupakan laporan kinerja yang menggambarkan pencapaian 2 Sasaran Kegiatan dan 14 Indikator Kinerja Kegiatan yang mana seperti ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Antara Kepala LPMP Sulawesi Barat dengan Dirjen Dikdasmen. Secara Umum indikator kinerja dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan, tingkat keberhasilan Indikator Kinerja tersebut lebih detail diuraikan di Bab III

1. SK # 1 Meningkatnya Penjaminan Mutu Pendidikan di Seluruh Jenjang Pendidikan Di Provinsi Sulawesi Barat

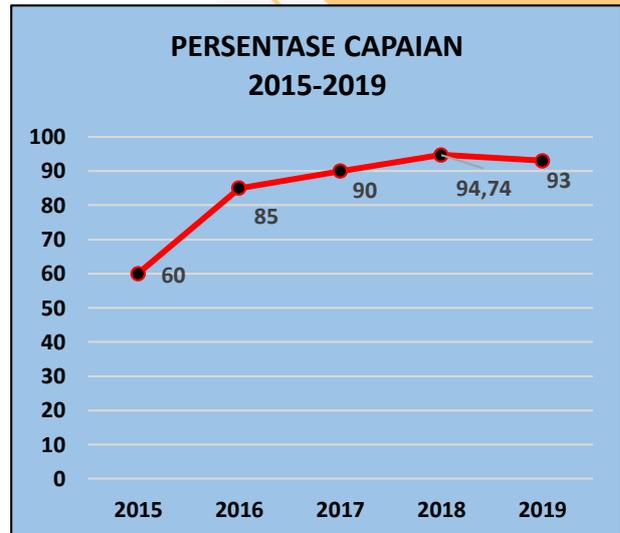
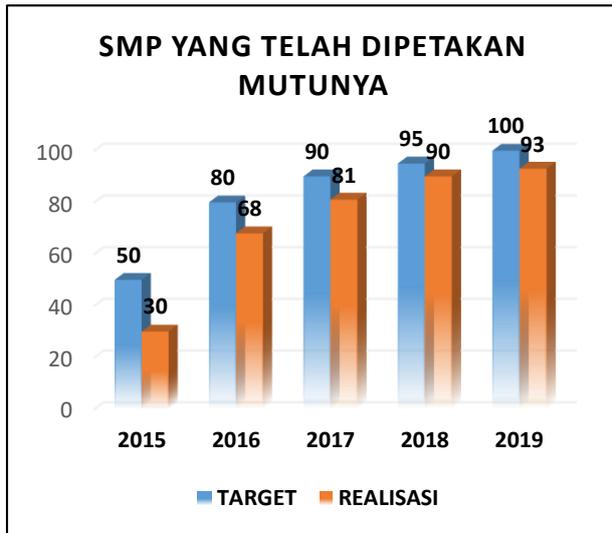
a. IKK 1 : Persentase SD Yang Telah dipetakan Mutunya



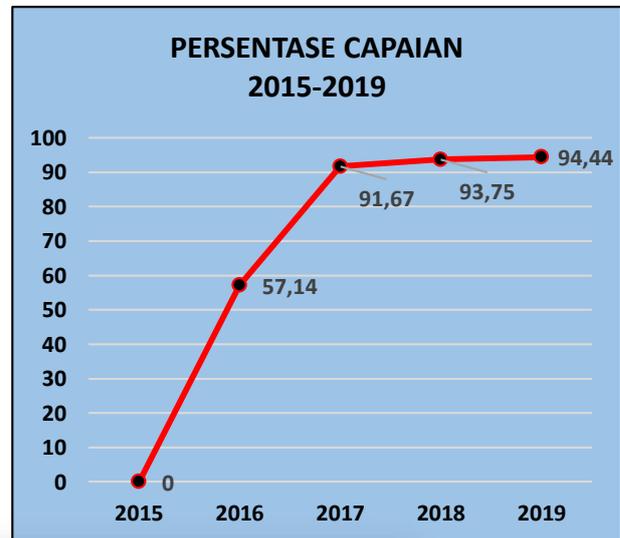
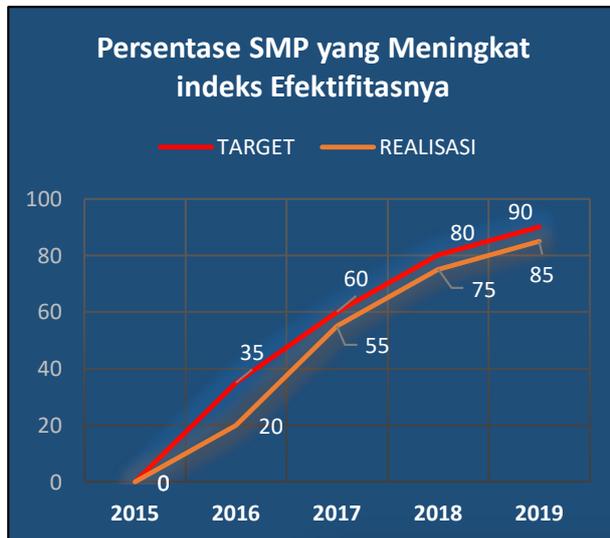
b. IKK 2 : Persentase SD yang Meningkatkan Indeks Efektifitasnya



c. **IKK 3 : Persentase SMP yang dipetakan mutunya**

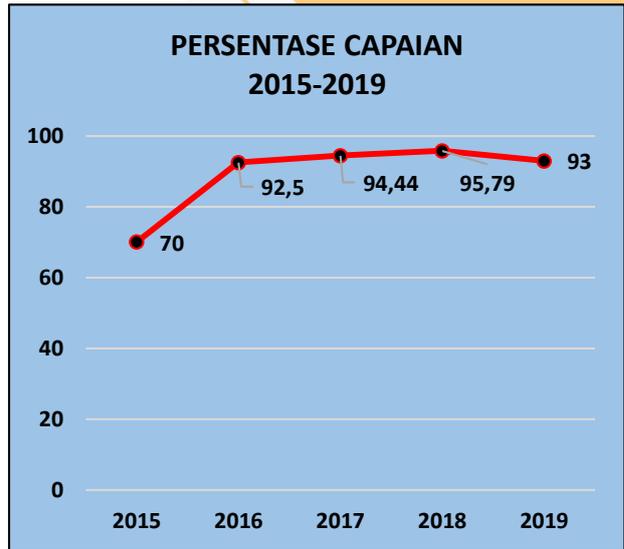
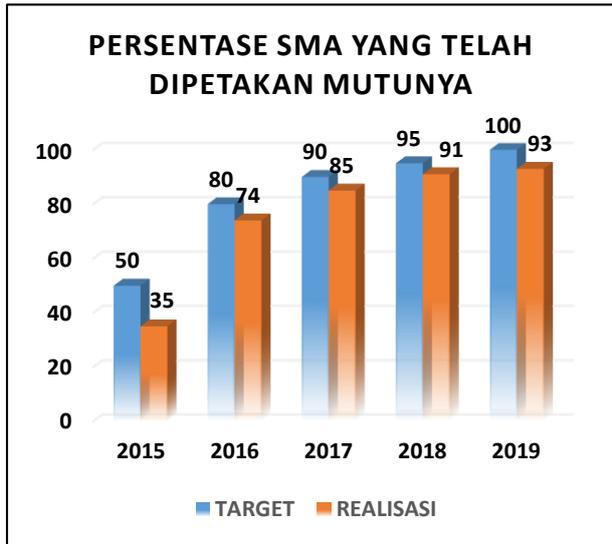


d. **IKK 4 : Persentase SMP yang Meningkatkan Indeks Efektifitasnya**

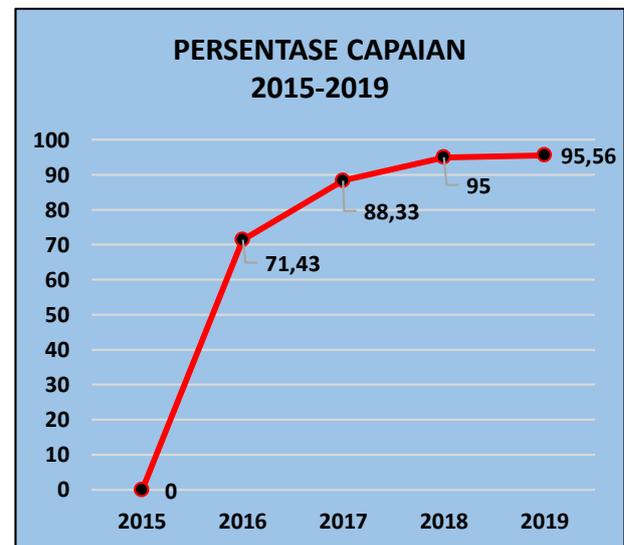
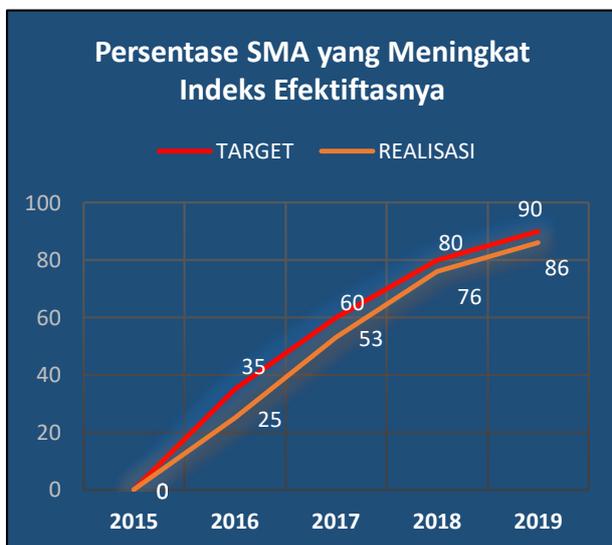


Kegiatan Pencanaan Persiapan Menuju ZI-WBK LPMP Sulawesi Barat

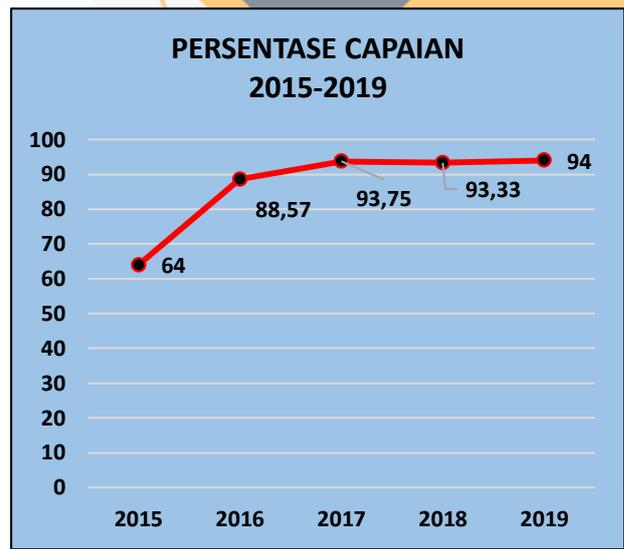
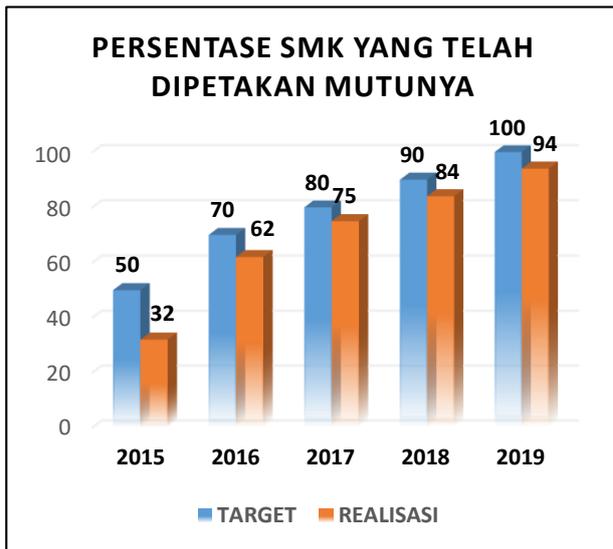
e. **IKK 5 : Persentase SMA Yang dipetakan Mutunya**



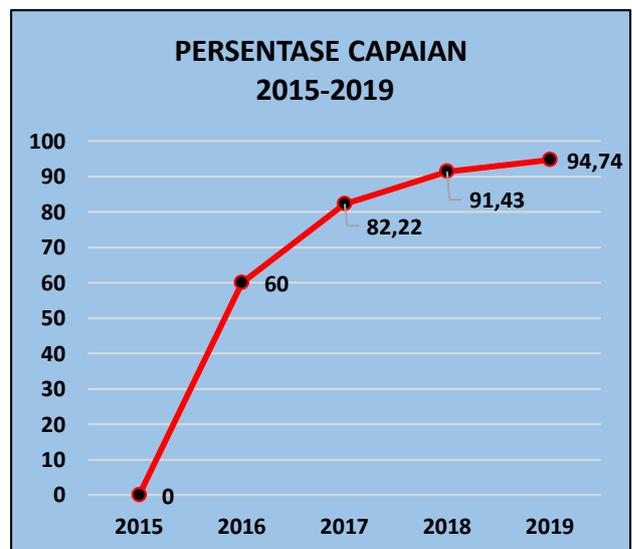
f. **IKK 6 : Persentase SMA yang Meningkatkan Indeks Efektifitasnya**



g. IKK 7 : Jumlah SMK yang dipetakan mutunya

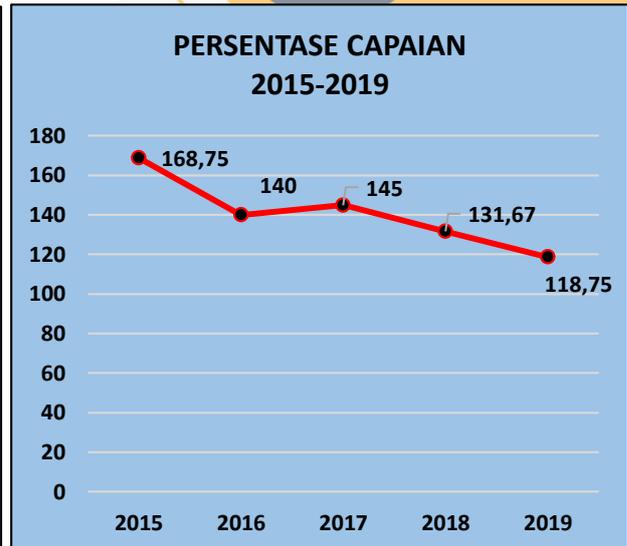
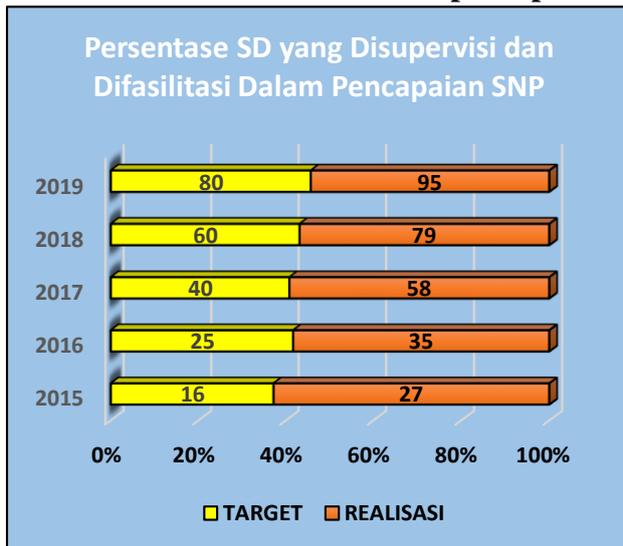


h. IKK 8 : Persentase SMK yang meningkat indeks efektifitasnya

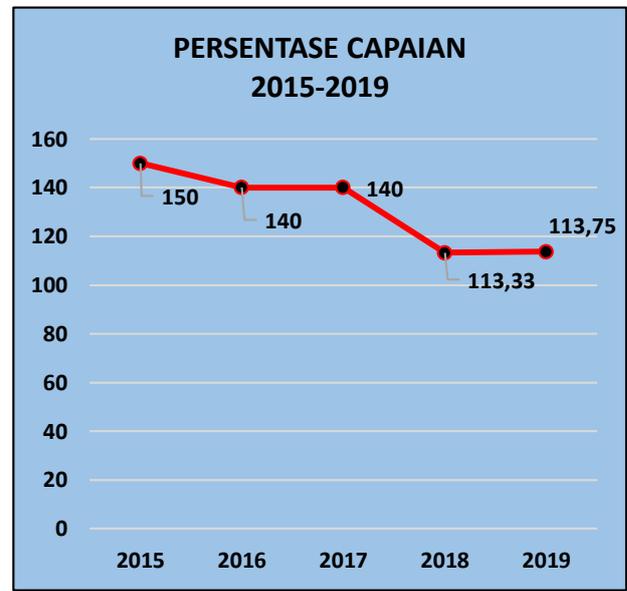
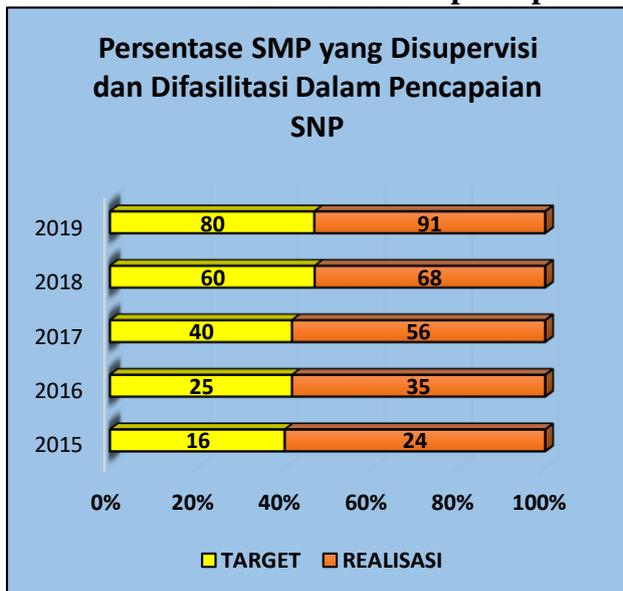


Benchmarking LPMP Sulawesi Barat Ke ULT Biro Umum Kemendikbud

i. IKK 9 : Persentase SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP

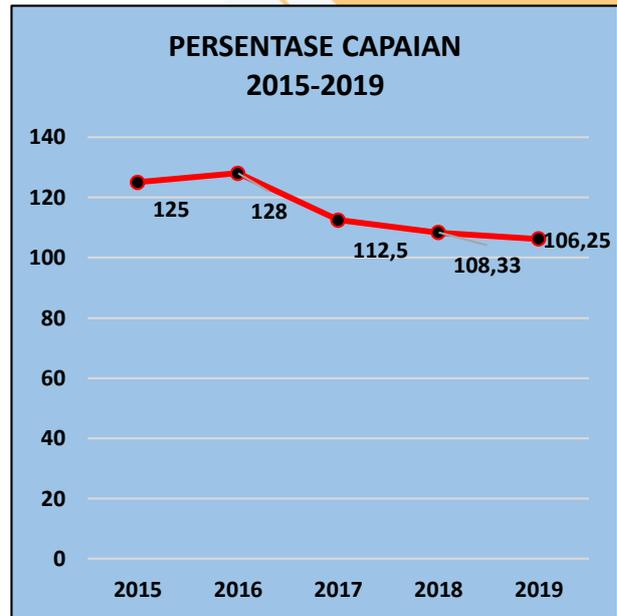
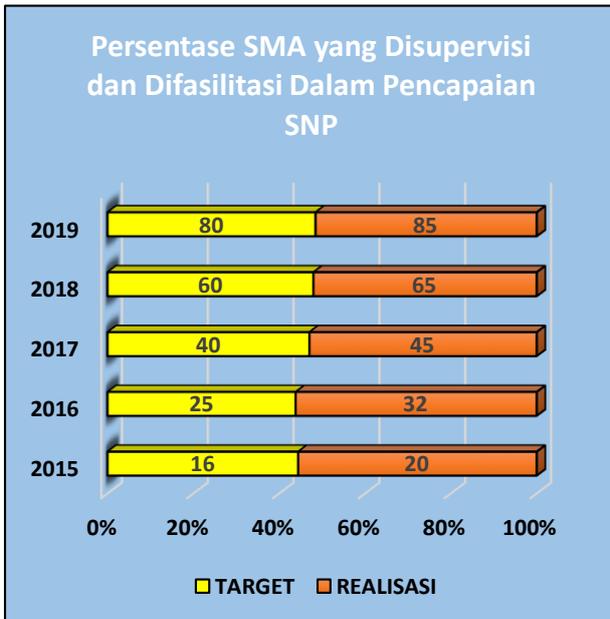


j. IKK 10 : Persentase SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP

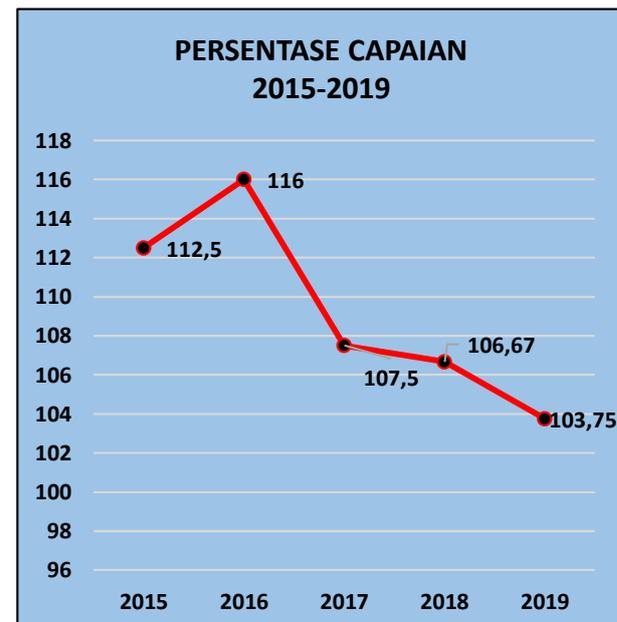
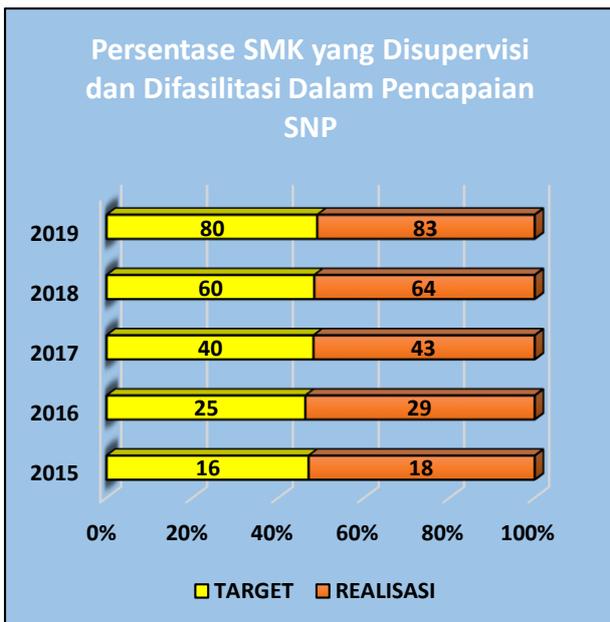


Kegiatan Bimtek Penggunaan Aplikasi e-Rapor SD dan Sosialisasi Portal Rumah Belajar

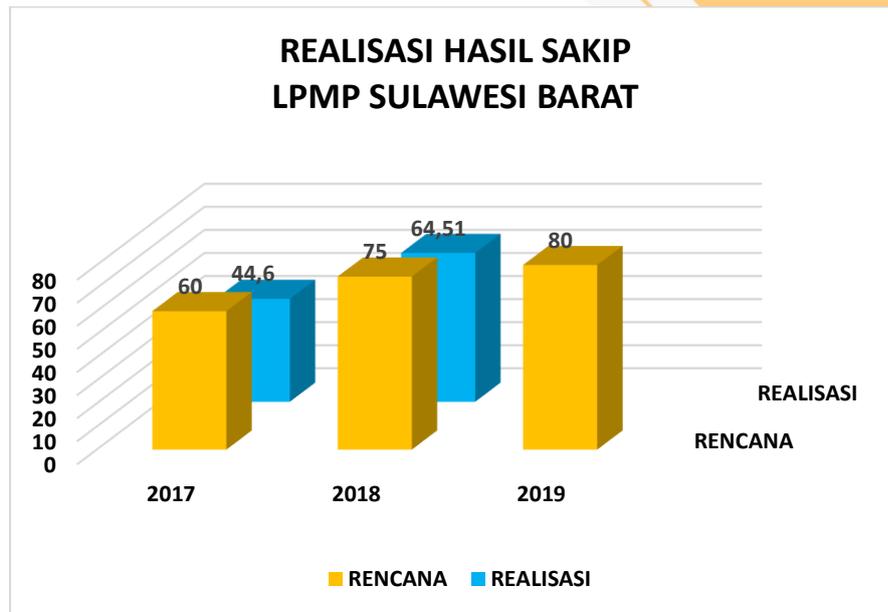
k. IKK 11 : Persentase SMA yang telah disupervisi dan di fasilitasi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP



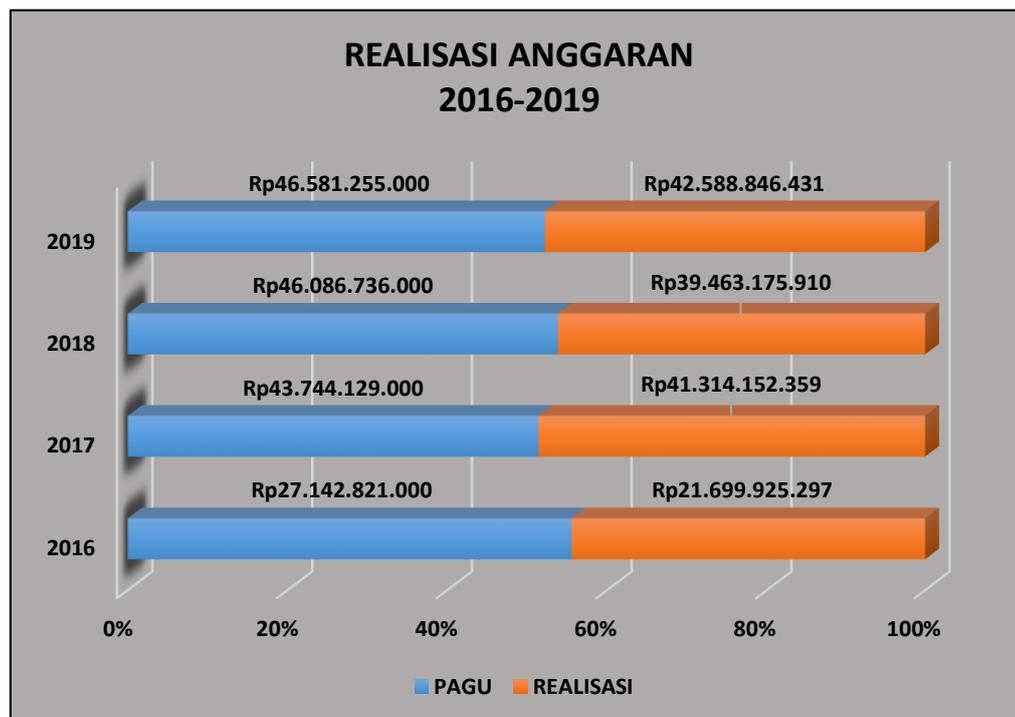
l. IKK 12 : Persentase SMK yang telah disupervisi dan di fasilitasi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP

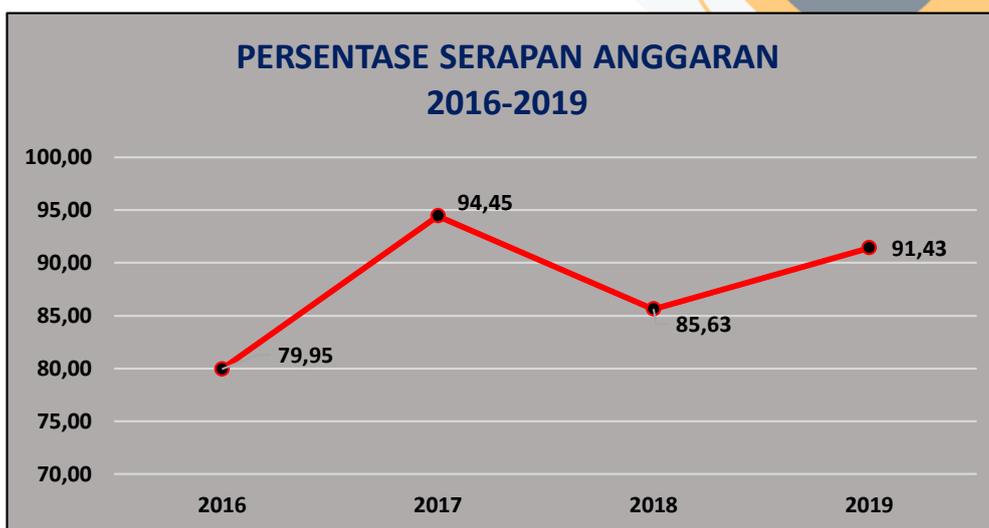


2. SK # 2 Terwujudnya Tata Kelola LPMP Sulawesi Barat Yang Baik
 m. IKK 13 : Nilai Sakip LPMP Sulawesi Barat



SERAPAN ANGGARAN LPMP SULAWESI BARAT 2016-2019





Dari tabel diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa, penyerapan anggaran tertinggi di tahun 2017 yaitu 94,45% dan terendah pada tahun 2016 yaitu 79,95%.

Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja, antara lain adalah :

1. LPMP Tidak memiliki kewenangan dalam melakukan intervensi langsung dalam penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan;
2. Sistem Pengumpulan dan pengolahan data mutu yang ada belum bekerja secara optimal;
3. Hasil pemetaan mutu belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk menyusun program dan kebijakan peningkatan mutu pendidikan di daerah,;
4. Pelaksanaan pemetaan mutu, fasilitasi dan supervisi satuan pendidikan mengalami beberapa kendala yang disebabkan karena masih banyak satuan pendidikan yang sulit diakses, dan harus menggunakan kendaraan tertentu;
5. Sekolah yang sudah tidak aktif masih tercatat datanya di aplikasi Dapodik sehingga mengakibatkan persentase sekolah yang dipetakan tahun 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2018.

Dari permasalahan di atas, beberapa rekomendasi yang diusulkan untuk dilaksanakan pada tahun 2019 agar kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih efektif dan efisien, antara lain: Membangun Kemitraan dengan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan;

1. Terus melakukan koordinasi dan kerja sama semua pihak yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, satuan pendidikan dalam upaya pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat;
2. Penyempurnaan sistem / Aplikasi pengumpulan dan pengolahan data mutu;
3. Mendorong Pemanfaatan data mutu dalam penyusunan program dan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan;
4. Memaksimalkan peran serta seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan pemetaan mutu, fasilitasi dan supervisi di daerah untuk dapat mengakses satuan pendidikan yang sulit dijangkau.
5. Mengusulkan agar satgas pusat menghapus data sekolah yang sudah tutup berdasarkan usulan dari LPMP.

BABI

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. LPMP memiliki sejarah panjang, berawal dari **Permendikbud Nomor 37 Tahun 2012** tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Penjaminan mutu Pendidikan yang memuat tentang keberadaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sulawesi Barat dimana tugasnya yaitu melaksanakan Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah di daerah untuk mencapai standar mutu pendidikan nasional.

LPMP Sulawesi Barat mempunyai 6 wilayah kerja di Provinsi Sulawesi Barat yang meliputi Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Mamuju Tengah dan Kabupaten Pasangkayu.

Setelah mengalami berbagai perubahan nomenklatur, hingga akhirnya terbit **Permendikbud Nomor 14 Tahun 2015** Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan yang diperbaharui **menjadi Permendikbud No.6 Tahun 2017**, dimana peran LPMP Sulawesi Barat semakin dipertegas untuk melaksanakan penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah di Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan memiliki peran untuk meningkatkan penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan. Layanan ini merupakan bagian dari pelaksanaan pembangunan pendidikan nasional khususnya di Provinsi Sulawesi Barat. Program-program yang dilaksanakan LPMP Sulawesi Barat berkontribusi untuk menunjang tercapainya satuan pendidikan seluruh jenjang di Provinsi Sulawesi Barat yang memenuhi delapan standar nasional pendidikan (8 SNP).

Dalam pelaksanaan tugasnya, LPMP Sulawesi Barat harus menyusun dan menyajikan laporan kinerja sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Perjanjian Kinerja LPMP Sulawesi Barat. Sesuai dengan **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal

18 ayat (1), LPMP Sulawesi Barat wajib menyusun dan menyajikan laporan pelaksanaan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Daya dukung keberhasilan sebuah organisasi dapat dipenuhi oleh unsur man, material, method, yakni:

1. Kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia
2. Kecukupan anggaran dan sarana prasarana
3. Ketepatan cara pencapaian tujuan organisasi

B. Dasar Hukum

Dalam Menjalankan fungsinya dan menyusun laporan kinerja LPMP Sulawesi Barat berlandaskan pada :

1. **Permendikbud No.25 Tahun 2014** tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. **Permendikbud No. 6 Tahun 2017**, tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP);
3. **Permendikbud No. 35 Tahun 2017** Tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sulawesi Barat, Papua Barat, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Utara.
4. **Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014** Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. **Permendikbud Nomor 9 Tahun 2017** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud;
7. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 12 Tahun 2018** tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019;
8. Renstra Ditjen Dikdasmen 2015-2019;
9. Renstra LPMP Sulawesi Barat.

Segala aktivitas pembiayaan atas program/kegiatan dibebankan pada DIPA LPMP Sulawesi Barat No: SP DIPA-023.03.2.419513/2018 Tanggal: 05 Desember 2018 (Revisi ke 08).

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

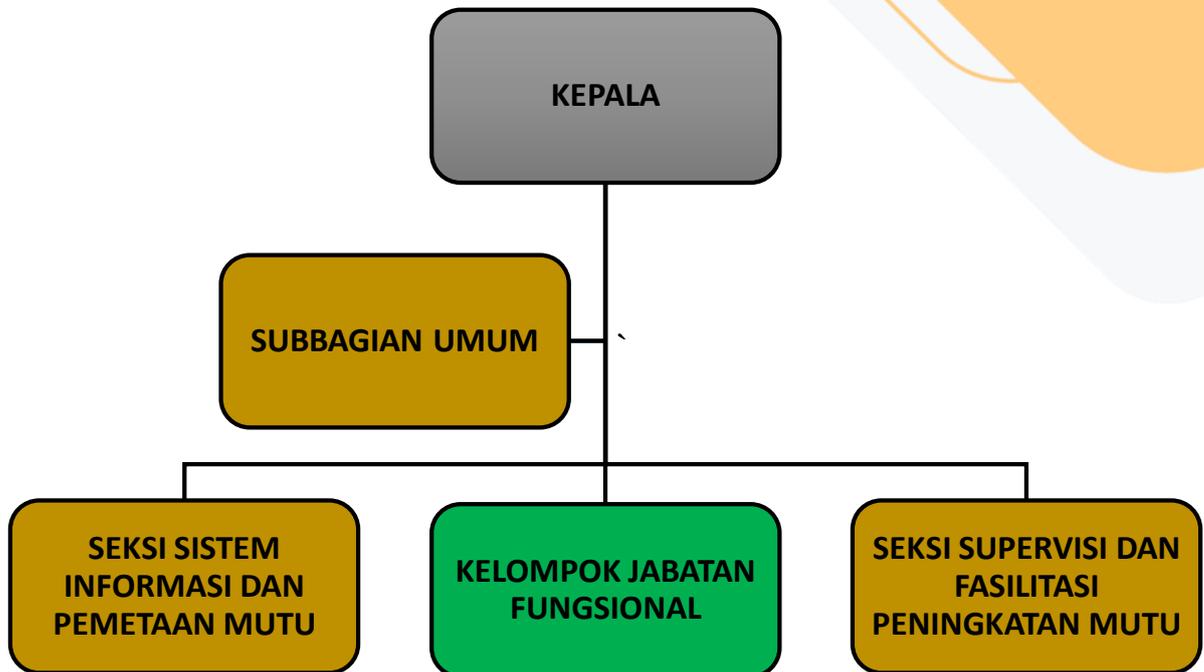
Tugas Pokok dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) sesuai dengan Permendikbud No. 14 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, menyatakan bahwa LPMP memiliki tugas melaksanakan penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah di Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dengan fungsi sebagai berikut :

1. Pemetaan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah;
2. Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah;
3. Supervisi satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pencapaian standar nasional pendidikan;
4. Fasilitasi peningkatan mutu pendidikan terhadap satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam penjaminan mutu pendidikan;
5. Pelaksanaan kerja sama di bidang penjaminan mutu pendidikan; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi LPMP.

Susunan Organisasi LPMP Sulawesi Barat, berdasarkan Permendikbud No. 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPMP, terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sub Bagian Umum;
3. Seksi Sistem Informasi dan Pemetaan Mutu;
4. Seksi Supervisi dan Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI LPMP SULAWESI BARAT



LPMP Sulawesi Barat memiliki SDM sebanyak **33 orang**, yang terdiri dari Pejabat struktural 4 orang, pejabat fungsional/widyaiswara 1 orang dan staf Pelaksana 28 orang. Berdasarkan Kualifikasi Pendidikannya dibagi menjadi, Kualifikasi S-2 sejumlah 12 orang dan S-1 sejumlah 21 orang. Dalam melaksanakan kegiatannya LPMP Sulawesi Barat mempunyai tenaga kontrak yang mana jumlahnya **50 orang**.

D. Permasalahan

Dalam upaya melaksanakan penjaminan mutu pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, terdapat berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh LPMP Sulawesi Barat dalam rangka peningkatan kinerja LPMP, antara lain :

1. Masih terdapat kesenjangan mutu pendidikan di daerah perkotaan dengan pedesaan atau daerah perbatasan/terpencil. Kesenjangan tersebut disebabkan antara lain karena pendidik dan tenaga kependidikan belum menyebar secara merata pada seluruh satuan pendidikan; minimnya sarana prasarana penunjang kegiatan pendidikan terutama pada satuan pendidikan di daerah pedesaan dan daerah terpencil/perbatasan.

2. Kurangnya konsistensi dan keberlanjutan dari setiap inovasi program pendidikan yang diberlakukan dalam upaya pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat.
3. LPMP sebagai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat dalam melaksanakan tugasnya membutuhkan kerjasama Pemerintah Pusat, Pemerintah daerah dan satuan pendidikan karena pemenuhan beberapa Standar Nasional Pendidikan (SNP) berada diluar kewenangan LPMP seperti standar sarana prasarana, standar pembiayaan dan pemenuhan kualifikasi pada standar pendidik dan tenaga kependidikan..
4. Sedangkan untuk permasalahan yang membahas masalah Pemenuhan Mutu, Baik itu Standar Mutu Sekolah dengan maupun Supervisi Mutu Sekolah masih terkendali terhadap aplikasi masing-masing (diisi ketika Data Aplikasi PMP dan Aplikasi E-Supervisi Sudah bisa ditarik).

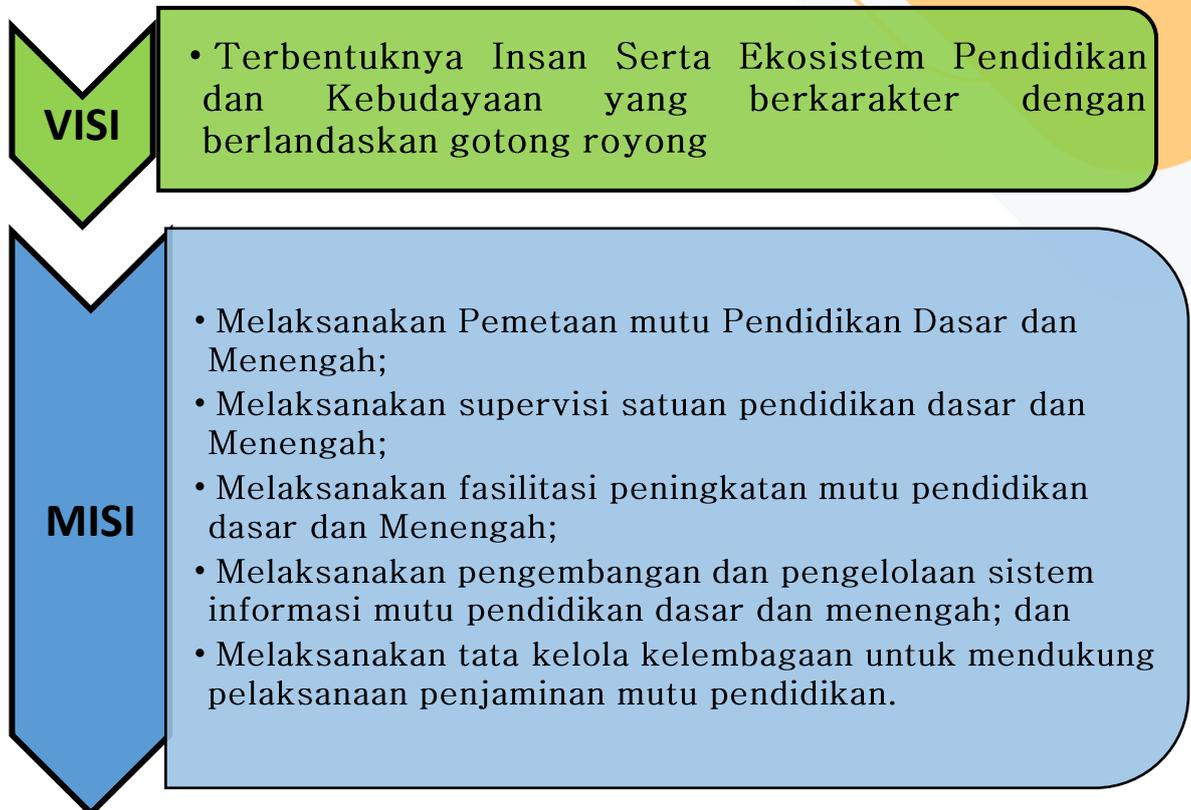


Kegiatan English Training For English Teacher se-Sulawesi Barat

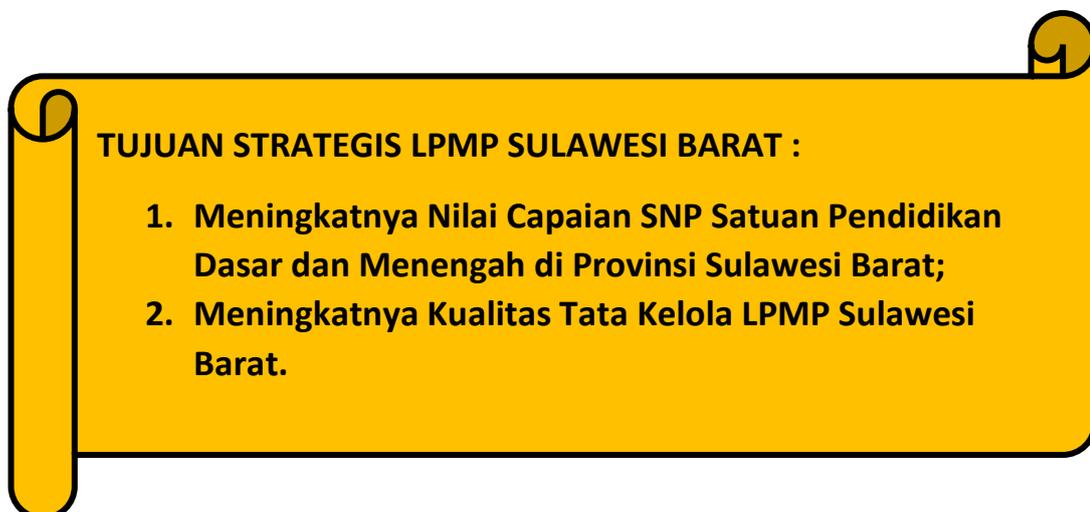
BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI



B. TUJUAN STRATEGIS



PERJANJIAN KINERJA DIRJEN DIKDASMEN TAHUN 2018

1. Pemenuhan Hak Terhadap Pelayanan Pendidikan Dasar Yang Berkualitas;
2. Siswa yang berpartisipasi mengikuti pendidikan SMA/SMK/SMLB/Paket C;
3. Persentase angka putus sekolah SMA/SMK/SMLB/Paket C;
4. Sekolah menengah di setiap kecamatan;
5. Peningkatan Kualitas Pembelajaran;
6. Jumlah sekolah menengah rujukan/model di setiap kab/kota;
7. **Meningkatnya kualitas satuan pendidikan melalui peningkatan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP);**
8. Tata kelola Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah yang baik

1 Dari 8

**Sasaran Strategis
Merupakan Ditjen
Dikdasmen
menjadi Tanggung
Jawab LPMP**

C. TAHAPAN RENSTRA LPMP SULAWESI BARAT

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
1. Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah	1. Persentase SD yang telah dipetakan mutunya	%	50	80	90	95	100
	2. Persentase SD yang meningkat indeks efektifitasnya	%	0	15	40	75	95
	3. Persentase SMP yang telah dipetakan mutunya	%	50	80	90	95	100

4.	Persentase SMP yang meningkat indeks efektifitasnya	%	0	35	60	80	95
5.	Persentase SMA yang telah dipetakan mutunya	%	50	80	90	95	100
6.	Persentase SMA yang meningkat indeks efektifitasnya	%	0	35	60	80	95
7.	Persentase SMK yang telah dipetakan mutunya	%	50	70	80	90	100
8.	Persentase SMK yang meningkat indeks efektifitasnya	%	0	25	45	70	95
9.	Persentase SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	%	16	25	40	60	80
10.	Persentase SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	%	16	25	40	60	80
11.	Persentase SMA yang telah disupervisi dan	%	16	25	40	60	80

		difasilitasi dalam pencapaian SNP						
	12.	Persentase SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	%	16	25	40	60	80
2. Terwujudnya Tata Kelola LPMP yang Baik	13.	Data Pendidikan dasar dan menengah yang akurat, berkelanjutan dan terbarukan	%			60	75	100
	14.	Nilai SAKIP LPMP Sulawesi Barat	%			60	75	80
	15.	Kegiatan yang mendapat dukungan manajemen dan layanan teknis di Sulawesi Barat	%			36	48	60

D. Perjanjian Kinerja LPMP Sulawesi Barat dengan Ditjen Dikdasmen Tahun 2019

NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
1.	1. Melakukan pemetaan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah; 2. Melakukan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah;	Meningkatnya Penjaminan Mutu Pendidikan di seluruh Jenjang Pendidikan	1. SD yang telah dipetakan mutunya	100%	3.185.410.000
			2. SD yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
			3. SMP yang telah dipetakan mutunya	100%	
			4. SMP yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
			5. SMA yang	100%	
			6. telah dipetakan mutunya	95%	
			7. SMA yang meningkat indeks efektivitasnya	100%	
			8. SMK yang telah dipetakan mutunya	95%	
			9. SMK yang meningkat indeks efektivitasnya	100%	
			(001). Satuan pendidikan yang telah dipetakan mutu pendidikannya	1927 Sekolah	
	(004). Satuan pendidikan yang telah terverifikasi mutu pendidikannya	1927 Sekolah	1.914.343.000		
	3. Melakukan supervisi satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pencapaian Standar Nasional Pendidikan; 4. Melakukan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan terhadap satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam menjamin mutu pendidikan; 5. Melaksanakan kerja sama di bidang penjaminan mutu pendidikan;	Meningkatnya Penjaminan Mutu Pendidikan di seluruh Jenjang Pendidikan	10. Persentase SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	11.809.487.000
			- SD yang telah disupervisi pencapaian SNP	115 Sekolah	
			- SD yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	5 Sekolah	
			11. Persentase SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	
			- SMP yang telah disupervisi pencapaian SNP	33 Sekolah	
			- SMP yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	5 Sekolah	
			12. Persentase SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	
			- SMA yang telah disupervisi pencapaian SNP	9 Sekolah	
			- SMA yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	5 Sekolah	
13. Persentase SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP			80%		
- SMK yang telah disupervisi pencapaian SNP	11 Sekolah				
- SMK yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	5 Sekolah				
(002). Satuan pendidikan yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP	168 Sekolah	2.853.832.000			

NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
			(003). Satuan pendidikan yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	25 Sekolah	8.955.655.000
2.	Melaksanakan urusan administrasi LPMP.	Terwujudnya Tata Kelola LPMP yang baik	Nilai Minimal SAKIP LPMP	80	19.748.634.000
			(0970). Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	7.029.898.000
			(0951). Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2 Layanan	12.718.736.000

JUMLAH ANGGARAN LPMP SULAWESI BARAT

TAHUN 2019 Rp. 46.581.255.000



Kegiatan Bimtek Pengawas untuk Pengumpulan Data Mutu Tahun 2019

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2019, LPMP Sulawesi Barat menetapkan dua sasaran kegiatan dan 14 indikator kinerja kegiatan. LPMP Sulawesi Barat berkewajiban untuk mencapai target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja lembaga.

A. Capaian Kinerja LPMP Sulawesi Barat

Sasaran Kegiatan I : “Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan”.

Peningkatan Penjaminan mutu pendidikan diukur dari peningkatan nilai capaian SNP yang diperoleh satuan pendidikan.

1. Jenjang SD

Kategori Capaian	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Menuju SNP I	176	87	14	10
Menuju SNP II	139	97	11	14
Menuju SNP III	951	313	223	113
Menuju SNP IV	47	833	1.062	1,173
Sudah SNP	0	0	0	0
Total Sekolah	1.313	1.330	1.310	1.310

2. Jenjang SMP

Kategori Capaian	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Menuju SNP I	9	30	3	3
Menuju SNP II	35	20	3	3
Menuju SNP III	210	97	67	50
Menuju SNP IV	18	213	280	302
Sudah SNP	0	0	0	0
Total Sekolah	272	360	353	358

3. Jenjang SMA

Kategori Capaian	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Menuju SNP I	21	15	0	0
Menuju SNP II	9	0	0	0
Menuju SNP III	46	24	9	7
Menuju SNP IV	1	48	74	81
Sudah SNP	0	0	0	0
Total Sekolah	77	87	83	88

4. Jenjang SMK

Kategori Capaian	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Menuju SNP I	55	37	2	1
Menuju SNP II	21	7	2	1
Menuju SNP III	40	30	46	30
Menuju SNP IV	1	60	74	100
Sudah SNP	0	0	0	0
Total Sekolah	117	134	124	132

Sasaran Kegiatan II : “Terwujudnya tata kelola LPMP Sulawesi Barat yang baik”.

Tata kelola LPMP Sulawesi Barat yang baik dapat diwujudkan melalui peningkatan skor Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan peningkatan daya serap anggaran yang terus meningkat dari tahun sebelumnya.

TAHUN ANGGARAN	NILAI SAKIP	DAYA SERAP
2018	44,60	85,63 %
2019	64,51	91,43 %

Tingkat ketercapaian sasaran kegiatan LPMP Sulawesi Barat dapat dijabarkan melalui capaian 14 Indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK 1. Persentase SD yang telah dipetakan Mutunya

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
97,89 %	100 %	95 %	95 %	100 %	95 %

Indikator kinerja SD yang telah dipetakan mutunya menurun dari tahun sebelumnya, serta belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dari target sebesar 98 % (1.329 sekolah) berhasil terealisasi 95 % (1.310 sekolah) .

Peningkatan capaian kinerja dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 untuk capaian pemetaan mutu jenjang SD disebabkan karena :

1. Peningkatan peran pengawas sekolah dalam melakukan pendampingan dan pemantauan ke sekolah binaannya, agar sekolah melaksanakan pemetaan mutu melalui aplikasi PMP;
2. Terlaksananya tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan LPMP Sulawesi Barat untuk mendukung terlaksananya pemetaan mutu satuan pendidikan jenjang SD, SMP, SMA dan SMK, sebagai berikut :

a. Kegiatan Penyusunan Peta mutu

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahap, Diana peserta berasal dari unsur LPMP, Dinas pendidikan dan Pengawas. Peserta diberikan keterampilan dalam menyusun peta mutu dan rencana peningkatan mutu serta rancangan peta mutu sampai menjadi peta mutu yang bisa digunakan di daerah;

b. Analisis Data Mutu

Pada kegiatan ini peserta Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data mutu pendidikan perwilayah serta Menyusun hasil analisis data mutu pendidikan provinsi Sulawesi Barat;

c. Penyusunan Rekomendasi Peningkatan Mutu

Pada kegiatan ini peserta menyusun rekomendasi peningkatan mutu pendidikan persatuan pendidikan serta menyusun outline dokumen peta mutu pendidikan persatuan pendidikan.

d. Sosialisasi Penjaminan Mutu Pendidikan

Pada kegiatan ini narasumber pusat Mensosilaisasikan Penjaminan Mutu Pendidikan dan membimbing peserta untuk Penetapan zona mutu wilayah.

e. Bimbingan Teknis Pengelolaan Anggaran Bantuan Pemerintah LPMP Sulawesi Barat

Peserta diberikan pemahaman mengenai penerapan siklus SPMI dan mekanisme persiapan serta pelaksanaan penggunaan bantuan pemerintah pengembangan Sekolah Binaan LPMP. Selain itu peserta juga diberikan pemahaman dalam penyusunan administrasi persiapan dan pelaporan bantuan pemerintah pengembangan sekolah binaan LPMP.

1. Hambatan dan Kendala Pemetaan Mutu jenjang SD, SMP, SMA, SMK

Pelaksanaan pemetaan mutu untuk semua jenjang mempunyai permasalahan yang sama, yaitu :

- a. Rapor mutu yang digunakan sebagai sumber data belum final dan Belum semua sekolah yang telah mengirimkan data memiliki rapor mutu;
- b. Rapor mutu yang digunakan sebagai sumber data belum final;
- c. Rapor mutu yang digunakan sebagai sumber data belum final sehingga hasil analisis masih menggunakan data sementara;
- d. Penentuan zona masih tingkat provinsi sedangkan untuk kabupaten masih berproses karena operator provinsi belum melakukan registrasi akun zonasi;

- e. Ada beberapa sekolah yang belum membuka rekening untuk bantuan pemerintah, Beberapa sekolah binaan lama mengganti data administrasi pencairan bantuan pemerintah, serta dokumen bahan pencairan yang dibawa tidak lengkap.

2. Langkah antisipasi yang dilakukan ke depan

Untuk memecahkan kendala pemetaan mutu jenjang SD, SMP, SMA, SMK, hal yang harus dilakukan adalah :

- a. Menggunakan rapor mutu sementara yang ada;
- b. Menggunakan rapor mutu sementara yang ada;
- c. Menggunakan hasil analisis data rapor mutu sementara yang ada;
- d. Memberikan bimbingan kepada operator provinsi untuk segera mendaftarkan akun zonasinya;
- e. Sekolah yang belum membuka rekening diawasi untuk segera mungkin membuka rekening dan mengecek kembali kesesuaian data Sekolah binaan lama serta menginformasikan kepada Sekolah yang tidak membawa kelengkapan administrasi pencairan untuk segera mungkin melengkapi.

IKK 2. Persentase SD yang Meningkatkan Indeks Efektifitasnya

Realisasi 2018	Tahun 2019		Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi % Capaian		
104%	95 %	90 % 94,74 %	95 %	94,74%

Pengukuran SD yang meningkat indeks efektifitasnya dilakukan dengan cara membandingkan nilai capaian SNP per sekolah pada tahun 2019 dengan tahun 2018. Indikator kinerja persentase SD yang meningkat indeks efektifitasnya di Provinsi Sulawesi Barat belum memenuhi target yang ditetapkan. Dari target Perjanjian Kinerja sebesar 95% berhasil terealisasi 90 %. Hasil yang diharapkan

dalam kegiatan penjaminan mutu oleh sekolah itu sendiri adalah adanya peningkatan mutu pada satuan pendidikan secara berkelanjutan.

Terlaksananya tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan LPMP Sulawesi Barat untuk mendukung terlaksananya pemetaan mutu satuan pendidikan jenjang SD, SMP, SMA dan SMK, sebagai berikut :

a. Bimbingan Teknis Pengawas

Peserta kegiatan adalah seluruh pengawas sekolah (Manajerial) dan operator setiap kecamatan. Kegiatan membahas mekanisme pendataan PMP tahun 2019 serta aplikasi dan instrumen yang digunakan dalam pendataan.

b. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada Kegiatan ini diikuti oleh operator sekolah, karena pada saat itu aplikasi pengumpulan data masih dalam perbaikan sehingga Operator sekolah diarahkan untuk sementara melakukan pengisian instrumen melalui *offline*.

c. Verifikasi dan validasi

Pada kegiatan ini dilaksanakan verval terhadap sekolah yang tidak terakreditasi, tidak mengirimkan data PMP tahun 2018, tidak terbit rapor mutu tahun 2018, jumlah siswa kurang dari 60, sekolah bermutu yang memiliki rasio rombel siswa tidak sesuai.

d. Penyusunan Profil Peta Mutu Pendidikan

Penyusunan profil dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai macam sumber yang dilaksanakan selama 3 bulan, karena Sumber data terlalu banyak dan belum ada akses di Manajemen Dapodik sehingga Meminta ke amin pusat untuk diberikan akses di Manajemen Dapodik.

e. Bimtek Pengembangan Kompetensi Pengelolaan jaringan dan Data DBase

Pada kegiatan ini narasumber memberikan pemahaman konsep pengelolaan database, mendesain database relasional dengan baik dan keterampilan dalam setting mikrotik dan jaringan *point to point*.

1. Hambatan dan Kendala Pengukuran Indeks Efektifitas

Beberapa hambatan yang ditemui dalam mengukur indeks efektifitas jenjang SD, SMP, SMA dan SMK:

- a. Terdapat perbedaan jumlah sekolah yang berhasil mengirimkan data PMP dan diolah menjadi rapor mutu antara tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019. Dengan perbedaan tersebut analisis terhadap indeks efektifitas tidak bisa langsung dilakukan;
- b. Terjadi keterlambatan keluarnya rapor mutu tahun 2019 yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan indeks efektifitas. Konsekuensinya perhitungan indeks efektifitas tidak bisa dilakukan untuk seluruh sekolah.

1. Langkah Antisipasi yang Dilakukan ke Depan

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala pengukuran indeks efektifitas jenjang SD, SMP, SMA dan SMK adalah:

- a. Untuk memecahkan masalah pertama, dilakukan penyamaan data baik dari segi jumlah maupun nama sekolah yang akan diukur indeks efektifitasnya. Di samping itu LPMP Sulawesi Barat meminta bantuan kepada Tim Satgas PMP Ditjen Dikdasmen untuk menyediakan data yang diperlukan. kedepan, kendala serupa diharapkan tidak terjadi lagi, karena sejak tahun 2018 pemetaan mutu pendidikan dilakukan terhadap seluruh sekolah;
- b. Dalam memecahkan kendala kedua LPMP Sulawesi Barat melakukan kontak dengan tim satgas PMP Ditjen Dikdasmen untuk memastikan bahwa pergerakan data tidak lagi terjadi. Setelah kondisi stabil, dilakukan download data rapor mutu maupun data mentah melalui web PMP. Ke depan diharapkan akhir bulan November rapor mutu dan data mentah hasil pemetaan mutu pendidikan sudah tersedia di web PMP.

IKK 3. Persentase SMP yang telah dipetakan Mutunya

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
94,74 %	100 %	93 %	93 %	100 %	93 %

Indikator kinerja persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah dipetakan mutu pendidikannya di Sulawesi Barat pada tahun 2019 belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu 100 % atau sejumlah 358 SMP. Jumlah sekolah ini meningkat dibandingkan target Perjanjian Kinerja sekolah dikarenakan ada sekolah baru. Dari 373 sekolah, sebanyak 353 sekolah (93%) berhasil mengirimkan data hasil pemetaan mutunya.

IKK 4. Persentase SMP yang Meningkatkan Indeks Efektivitasnya

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
75%	90 %	85 %	94,4 %	95 %	89,47 %

Indikator kinerja persentase SMP yang meningkatkan indeks efektivitasnya di Sulawesi Barat belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 90% dari target Perjanjian Kinerja sebesar 89,47%. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan penjaminan mutu oleh sekolah itu sendiri adalah adanya peningkatan mutu pada satuan pendidikan secara berkelanjutan.

IKK 5. Persentase SMA yang telah dipetakan Mutunya

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
91%	100 %	93 %	93 %	100 %	93%

Indikator kinerja persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) telah dipetakan mutu pendidikannya di Sulawesi Barat pada tahun 2019 belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu 100% atau sejumlah 88 SMA. Jumlah sekolah ini meningkat dibandingkan target Perjanjian Kinerja yaitu sejumlah 80 sekolah dikarenakan ada sekolah baru. Dari 88 sekolah, sebanyak 81 sekolah (93%) berhasil mengirimkan data hasil pemetaan mutunya.

IKK 6. Persentase SMA yang Meningkatkan Indeks Efektivitasnya

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
91%	100 %	93 %	93 %	100 %	93%

Indikator kinerja persentase SMA yang meningkatkan indeks efektivitasnya di Sulawesi Barat belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu **100%** dari target Perjanjian Kinerja sebesar **93%**. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan penjaminan mutu oleh sekolah itu sendiri adalah adanya peningkatan mutu pada satuan pendidikan secara berkelanjutan.

IKK 7. Persentase SMK yang telah dipetakan Mutunya

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
90%	100 %	94 %	94 %	100 %	94%

Indikator kinerja persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) telah dipetakan mutu pendidikannya di Sulawesi Barat pada tahun 2019 belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu **100%** atau sejumlah **132** SMA. Jumlah sekolah ini meningkat dibandingkan target Perjanjian Kinerja yaitu sejumlah **124** sekolah dikarenakan ada sekolah baru. Dari 132 sekolah, sebanyak **124** sekolah (**94%**) berhasil mengirimkan data hasil pemetaan mutunya.

IKK 8. Persentase SMK yang Meningkatkan Indeks Efektivitasnya

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
64%	95 %	90 %	94,74 %	95 %	94,74%

Indikator kinerja persentase SMK yang meningkatkan indeks efektivitasnya di Sulawesi Barat belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu **95%** dari target Perjanjian Kinerja sebesar **95%**. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan penjaminan mutu oleh sekolah itu sendiri adalah adanya peningkatan mutu pada satuan pendidikan secara berkelanjutan

IKK 9 : Persentase SD yang Disupervisi dan Difasilitasi Dalam Pencapaian SNP

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
60%	80 %	95 %	118,75 %	80 %	118,75%

Indikator kinerja SD yang telah disupervisi dan difasilitasi meningkat dari tahun sebelumnya, dan telah melampaui target yang telah ditetapkan. Dari target sebesar **80%** dari seluruh sekolah jenjang SD, berhasil terealisasi **95%**, dengan persentase capaian kinerja sebesar **118,75 %**. Jumlah satuan pendidikan jenjang SD yang telah disupervisi dan difasilitasi sejak tahun 2015 mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2019.

Hambatan/kendala yang terjadi pada pelaksanaan supervisi dan fasilitasi pada satuan pendidikan jenjang SD, SMP, SMA dan SMK:

- a. Kendala Teknis
 1. Letak geografis Sulawesi Barat yang merupakan daerah perbukitan dan masih banyak yang susah dijangkau, dimana satuan pendidikan yang mendapat fasilitasi dan supervisi tersebar hingga ke pelosok desa yang jauh dengan sarana transportasi dan kondisi jalan yang kurang memadai, sehingga menyulitkan dan menghambat pelaksanaan fasilitasi dan supervisi yang dilakukan
 2. Keterbatasan anggaran untuk biaya perjalanan dinas bagi peserta Pelatihan Kurikulum 2013 yang berasal dari daerah perbatasan atau yang sulit dijangkau sarana transportasi atau yang berasal dari lokasi yang jauh dari Kabupaten/Kota.

b. Kendala Akademik

1. Kesulitan mengubah mindset guru, yang terbiasa menggunakan KTSP;
2. Budaya membaca dan meneliti pada guru yang masih rendah;
3. Kurangnya penguasaan IT oleh guru;
4. Kecenderungan guru yang lebih banyak menekankan pada aspek kognitif;
5. Permasalahan kekurangtersediaan buku kurikulum 2013, dan revisi buku yang terjadi beberapa kali saat pembelian buku sudah dilakukan sekolah;
6. Pendampingan/supervisi yang masih kurang dilakukan oleh Kepala sekolah dan Pengawas Sekolah.

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada jenjang SD, SMP, SMA dan SMK :

a. Kendala Teknis

1. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan/sekolah untuk melakukan konfirmasi kehadiran peserta agar dapat lebih awal dilakukan antisipasi apabila ada yang berhalangan hadir;
2. Membuat perencanaan anggaran seefisien dan efektif mungkin agar tidak terjadi kekurangan anggaran dalam pelaksanaannya.

b. Kendala Akademik

1. Mengefektifkan peran komunitas (KKG/MGMP/KKKS/MKKS) dengan saling berbagi informasi dan membuka forum diskusi, dan mengadakan kegiatan yang dapat memberikan penguatan kurikulum 2013 dan pelatihan kurikulum 2013 secara mandiri untuk membantu guru menerapkan kurikulum 2013;
2. Memotivasi guru untuk melakukan pengembangan diri, dimulai dari diri sendiri maupun melalui rekan sejawat atau *Team Teaching*.

IKK 10 : Persentase SMP yang Disupervisi dan Difasilitasi Dalam Pencapaian SNP

Realisasi		Tahun 2019		Target	Capaian
2018	Target	Realisasi	% Capaian	Renstra 2019	Terhadap Renstra 2019
68%	80 %	91 %	113,75 %	80 %	113,75 %

Indikator kinerja SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi meningkat dari tahun sebelumnya, dan telah melampaui target yang telah ditetapkan. Dari target sebesar **80%** dari seluruh sekolah jenjang SMP, berhasil terealisasi **91%**, dengan persentase capaian kinerja sebesar **113,75 %**. Jumlah satuan pendidikan jenjang SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi sejak tahun 2015 mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2019.

IKK 11 : Persentase SMA yang Disupervisi dan Difasilitasi Dalam Pencapaian SNP

Realisasi		Tahun 2019		Target	Capaian
2018	Target	Realisasi	% Capaian	Renstra 2019	Terhadap Renstra 2019
65%	80 %	85 %	106,25 %	80 %	106,25 %

Indikator kinerja SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi meningkat dari tahun sebelumnya, dan telah melampaui target yang telah ditetapkan. Dari target sebesar **80%** dari seluruh sekolah jenjang SMA, berhasil terealisasi **85%**, dengan persentase capaian kinerja sebesar **106,25 %**. Jumlah satuan pendidikan jenjang SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi sejak tahun 2015 mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2019.

IKK 12 : Persentase SMK yang Disupervisi dan Difasilitasi Dalam Pencapaian SNP

Realisasi 2018	Target	Tahun 2019		Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
		Realisasi	% Capaian		
64%	80 %	83 %	103,75 %	80 %	103,75 %

Indikator kinerja SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi meningkat dari tahun sebelumnya, dan telah melampaui target yang telah ditetapkan. Dari target sebesar **80%** dari seluruh sekolah jenjang SMK, berhasil terealisasi **83%**, dengan persentase capaian kinerja sebesar **103,75 %**. Jumlah satuan pendidikan jenjang SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi sejak tahun 2015 mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2019.

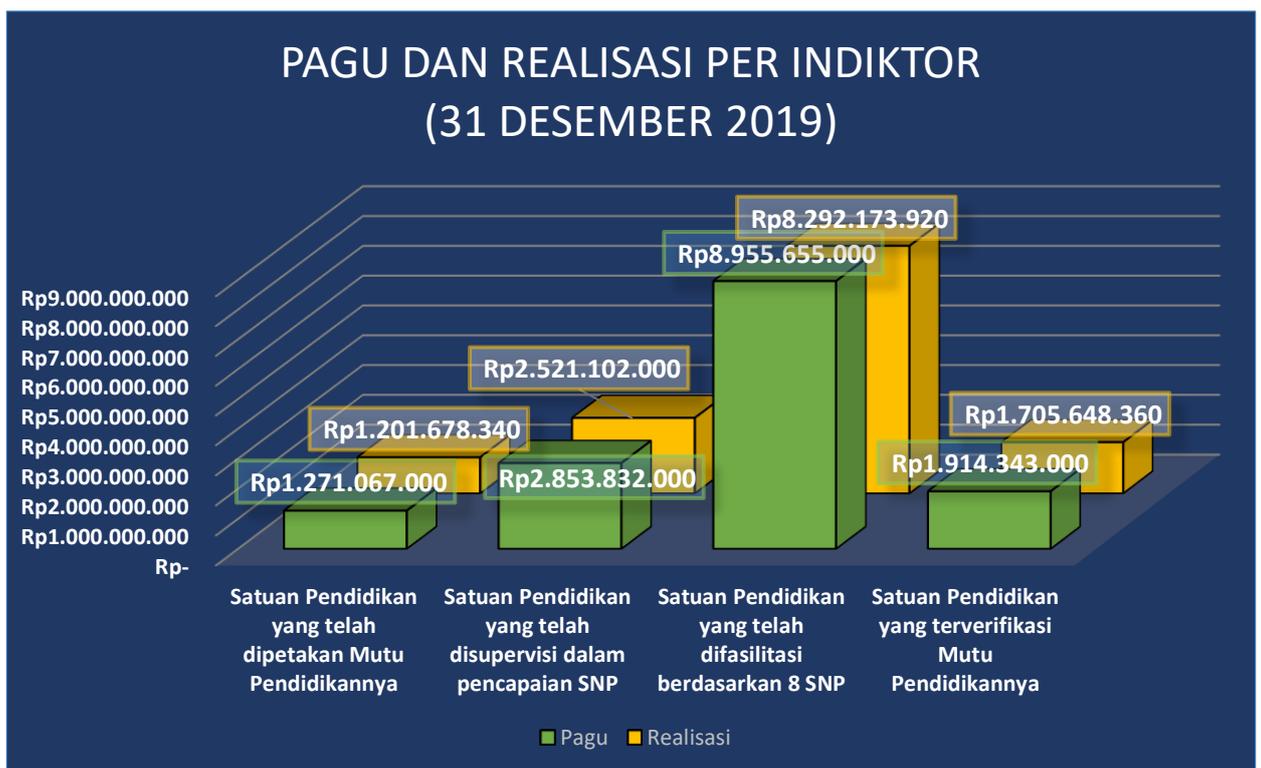
B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran LPMP Sulawesi Barat pada tahun 2019 sebesar **Rp.46.581.255.000** (empat puluh enam milyar lima ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh lima ribu rupiah), yang terdiri atas **Rp. 14.994.897.000** untuk Anggaran Kinerja dan **Rp. 31.586.358.000** untuk Anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/Rutin. Dari total pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar **Rp. 42.588.846.431**, sehingga persentase daya serap LPMP Sulawesi Barat tahun 2019 adalah sebesar **91,43 %**. Pagu anggaran LPMP Sulawesi Barat tahun 2019 digunakan untuk membiayai pencapaian 2 sasaran kegiatan dengan 14 indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran dan indikator kinerja kegiatan.

Rincian Penyerapan Anggaran Pada Masing-masing indikator kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Daya Serap			
Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	Persentase SD yang telah dipetakan mutunya	Rp. 3.185.410.000	Rp. 2.907.326.700	91,27 %			
	Persentase SD yang meningkat indeks efektivitasnya						
	Persentase SMP yang telah dipetakan mutunya						
	Persentase SMP yang meningkat indeks efektivitasnya						
	Persentase SMA yang telah dipetakan mutunya						
	Persentase SMA yang meningkat indeks efektivitasnya						
	Persentase SMK yang telah dipetakan mutunya						
	Persentase SMK yang meningkat indeks efektivitasnya						
	SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP				Rp.11.809.487.000	Rp. 10.813. 275.920	91,56 %
	SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP						
SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP							
SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP							

Terwujudnya tata kelola LPMP Sulawesi Barat yang baik	Nilai minimal SAKIP LPMP Sulawesi Barat	Rp.31.586.358.000	Rp.28.868.243.811	91,39 %
Total		Rp.46.581.255.000	Rp.42.588.846.431	91,43 %



Dari Tabel Pagu dan Realisasi Per Indikantor diatas dapat dijelaskan bahwa :

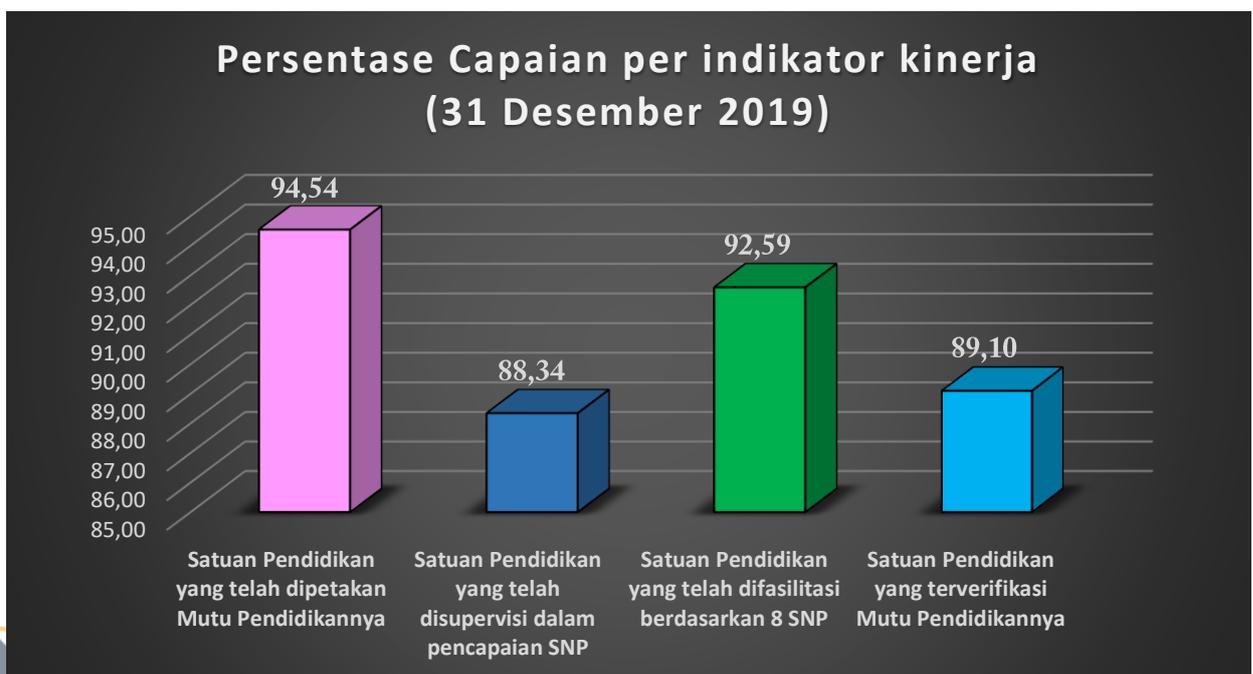
1. Untuk indikator Satuan Pendidikan yang telah dipetakan Mutu Pendidikannya, Pagu Anggaran yang disiapkan adalah **Rp. 1.271.067.000**, dan terealisasi sebesar **Rp. 1.201.678.340**, Sisa anggaran sejumlah Rp. **69.388.660**, Hal tersebut karena adanya Efisiensi Anggaran pada kegiatan yang mendukung indikator Satuan Pendidikan yang telah dipetakan Mutu Pendidikannya yaitu :

- a. Penyusunan Peta Mutu dan Pengolahan Data Mutu sejumlah **Rp. 34.314.500;**
 - b. Penyusunan Rekomendasi Peningkatan Mutu Sejumlah **Rp. 11.183.000;**
 - c. Sosialisasi Penjaminan Mutu Pendidikan Sejumlah **Rp. 22.707.160;**
 - d. Analisis Data Sejumlah **Rp. 1.184.000.**
2. Untuk Indikator Satuan yang telah disupervisi dalam Pencapaian SNP, Pagu Anggaran yang disiapkan adalah **Rp. 2.853.832.000**, dan terealisasi sebesar **Rp. 2.521.102.000**, Sisa anggaran sejumlah **Rp. 332.730.000**. Hal tersebut karena adanya Efisiensi Anggaran pada kegiatan yang mendukung indikator Satuan yang telah disupervisi dalam Pencapaian SNP yaitu :
- a. Penyusunan Bahan Supervisi Penjaminan Mutu Pendidikan sejumlah **Rp. 76.875.000;**
 - b. Bimbingan Teknis Supervisi sejumlah **Rp. 20.120.000;**
 - c. Supervisi Satuan Pendidikan sejumlah **Rp. 122.144.000;**
 - d. Analisis Supervisi Mutu Pendidikan sejumlah **Rp. 88.851.000;**
 - e. Diseminasi dan Rekomendasi Hasil Supervisi sejumlah **Rp. 24.740.000.**
3. Untuk Indikator Satuan Pendidikan yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP, pagu Anggaran yang disiapkan adalah **Rp. 8.995.655.000** dan terealisasi sebesar **Rp. 8.292.173.920**, sisa anggaran sejumlah **Rp. 663.481.080** Hal tersebut karena adanya Efisiensi Anggaran pada kegiatan yang mendukung indikator Satuan Pendidikan yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP, yaitu :
- a. Sosialisasi SPMI sejumlah **Rp. 21.470.000;**
 - b. Bimbingan Teknis SPMI sejumlah **Rp. 66.435.000;**

- c. Pendampingan Sekolah yang Difasilitasi oleh LPMP sejumlah **Rp. 28.466.000**;
- d. Pendampingan Sekolah yang difasilitasi oleh Direktorat sejumlah **Rp. 439.818.080**;
- e. Monitoring dan Evaluasi sejumlah **Rp. 5.760.000**.

4. Untuk indikator satuan pendidikan yang terverifikasi mutu pendidikannya, Pagu Anggaran yang disiapkan adalah **Rp. 1.914.343.000** dan terealisasi sebesar **Rp. 1.705.648.360**, sisa anggaran sejumlah **Rp. 208.694.640**. Hal tersebut karena adanya Efisiensi Anggaran pada kegiatan yang mendukung indikator satuan pendidikan yang terverifikasi mutu pendidikannya.yaitu :

- a. Bimbingan Teknis Pengawas sejumlah **Rp. 35.268.480**;
- b. Bimtek Fasilitator Daerah Pengumpulan Data Sejumlah **Rp. 49.106.160**;
- c. Verifikasi dan Validasi Sejumlah **Rp. 124.320.000**;



Sedangkan untuk Biaya Kegiatan yang sifatnya Pendukung atau rutin diantaranya :

No	Layanan Dukungan Manajemen	Anggaran	Realisasi	Persentase Daya Serap
1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Rp. 7.029.898.000	Rp. 6.085.595.659	86,57 %
2.	Layanan Internal (overhead)	Rp. 12.718.736.000	Rp. 12.626.447.890	99,27 %
3.	Layanan Perkantoran	Rp. 11.837.724.000	Rp. 10.156.200.262	85,80 %

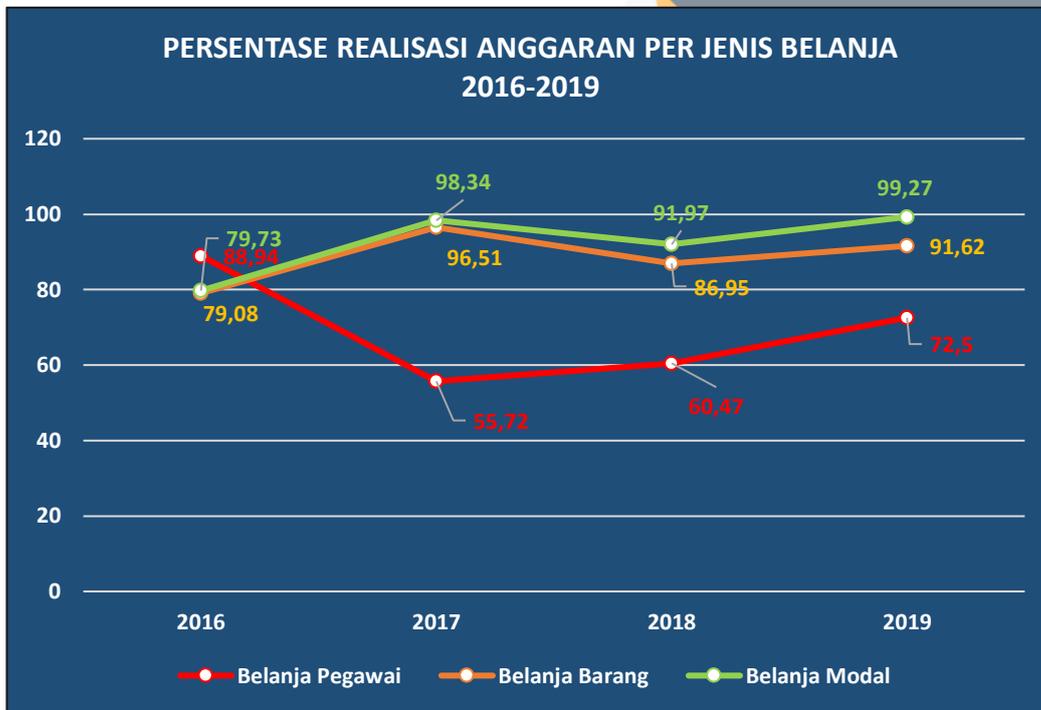
Selanjutnya alokasi anggaran unit kerja di lingkungan LPMP Sulawesi Barat di mana pagu anggaran LPMP Sulawesi Barat dalam DIPA tahun 2019 dibagi dalam 3 (tiga) pos pengeluaran belanja, yaitu: (1) Belanja Pegawai, (2) Belanja Barang, dan (3) Belanja Modal. Pos pengeluaran belanja Pegawai yaitu pos yang dikhususkan untuk belanja pegawai, seperti gaji dan tunjangan. Pos pengeluaran belanja Barang meliputi belanja operasional, non operasional, jasa, perjalanan dinas. Pos pengeluaran belanja Modal meliputi kegiatan pengadaan sarana prasarana yang merupakan aset tetap.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:



Dari Tabel diatas bisa menjelaskan bahwa :

1. Untuk Pos Belanja Pegawai dialokasikan sejumlah **Rp. 5.550.601.000**, dan terealisasi sejumlah **Rp. 4.024.222.262**, dengan Capaian Persentase sebesar **72,50 %**, untuk Pos Belanja ini serapan anggarannya rendah karena Pagu anggarannya tidak sesuai dengan database aplikasi GPP, selain itu uang makan pegawai tidak terserap banyak karena menyesuaikan daftar kehadiran pegawai.
2. Untuk Pos Belanja Barang dialokasikan sejumlah **Rp. 28.311.918.000** dan terealisasi sejumlah **Rp. 25.938.176.279**, dengan capaian persentase sebesar **91,62 %**;
3. Untuk Pos Belanja Modal dialokasikan sejumlah **Rp. 12.718.736.000** dan terealisasi **Rp. 12.626.447.890**, dengan capaian persentase sebesar **99,27 %**



Secara Umum dapat dijelaskan bahwa dari ketiga jenis belanja mengalami Fluktuasi dari Tahun 2016-2019.

- a. Untuk Belanja Modal Daya Serap tertinggi di tahun **2019** yaitu **91,62 %**;
- b. Untuk Belanja Barang Daya Serap tertinggi di tahun **2017** yaitu **96,51 %**;
- c. Untuk Belanja Pegawai Daya Serap tertinggi pada tahun **2016** yaitu **88,94%**.

C. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2019, LPMP Sulawesi Barat melakukan efisiensi anggaran sebesar **Rp. 1.274.294.380** Hasil efisiensi berasal dari anggaran :

1. Adanya Efisiensi pada akun belanja perjalanan biasa (524111);
2. Adanya Efisiensi pada akun belanja perjalanan dinas paket *meeting* luar kota (524119);
3. Adanya Efisiensi belanja perjalanan dinas paket *meeting* dalam kota (524114).

D. Revisi Anggaran

Untuk Tahun 2019 LPMP Sulawesi Barat melakukan Revisi Anggaran Sebanyak 8 kali, namun jumlah DIPA awal sampai dengan revisi terakhir tidak berubah, dari ke-8 revisi tersebut diantaranya :

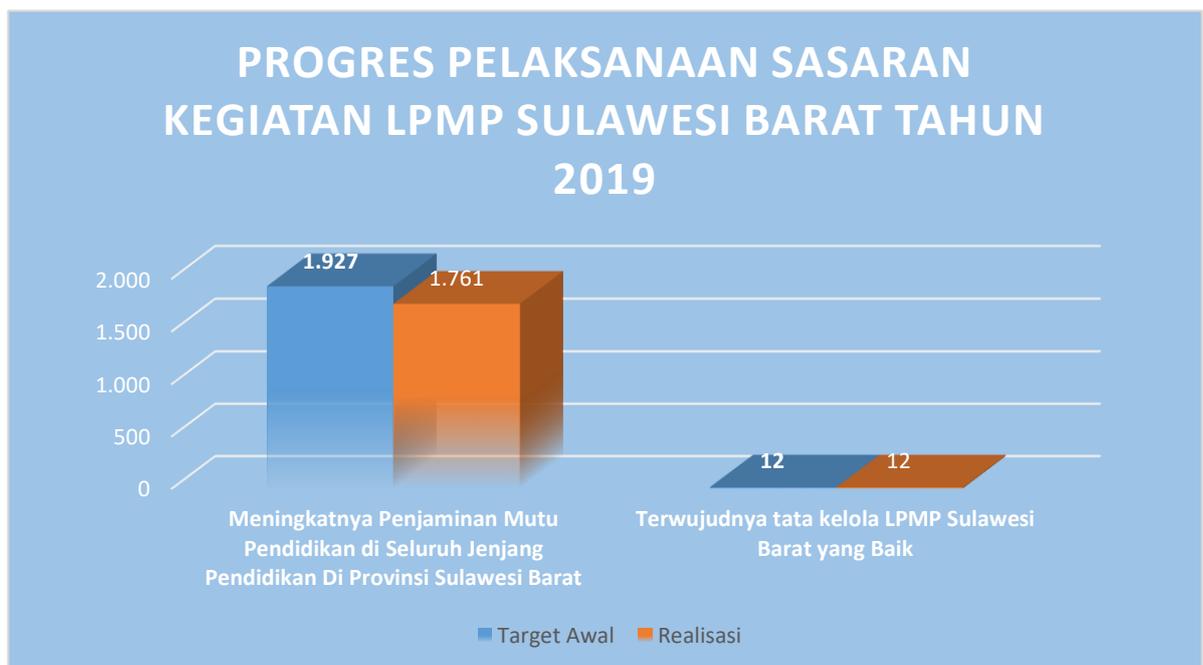
1. **Revisi Pertama**, Revisi yang dilakukan berkenaan dengan buka blokir LPMP Sulawesi Barat untuk output 001, 002, 003, 004, dan 970 dengan besaran anggaran Rp 22.024.795.000,-
2. **Revisi Ke-2**, Revisi yang dilakukan berkenaan dengan buka blokir LPMP Sulawesi Barat untuk output 951 dengan besaran anggaran Rp 12.718.736.000,-
3. **Revisi Ke-3**, merupakan revisi ralat administrasi;
4. **Revisi Ke-4**, merupakan revisi POK berupa pemutakhiran arsip data komputer;
5. **Revisi Ke-5**, merupakan revisi POK berupa pemutakhiran adk dan halaman III DIPA;
6. **Revisi Ke-6**, merupakan pemutakhiran halaman III DIPA;
7. **Revisi Ke-7**, merupakan revisi POK berupa pemutakhiran ADK;
8. **Revisi Ke-8**, merupakan revisi POK berupa pemutakhiran ADK.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja LPMP Sulawesi Barat tahun 2019 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja tahun 2019. Laporan ini menyajikan capaian kinerja atas program yang dilaksanakan yang mencakup tingkat capaian 14 indikator kinerja kegiatan (IKK) sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2019.

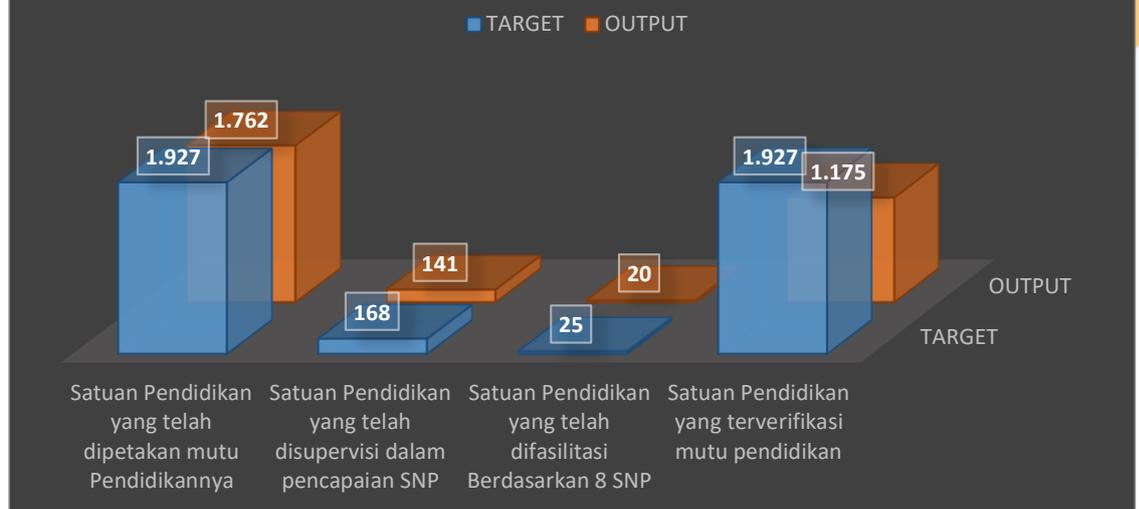
Untuk pelaksanaan 2 Sasaran kegiatan LPMP Sulawesi Barat, telah terlaksana sebagaimana dijelaskan oleh grafik di bawah ini :



- a. Untuk Sasaran kegiatan I **Meningkatnya Penjaminan Mutu Pendidikan di seluruh Pendidikan di seluruh jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat**, untuk target awal adalah **1.927 sekolah**, dan direalisasikan sejumlah **1.761 sekolah** dengan persentase daya serap **91,44%**.
- b. Untuk Sasaran kegiatan II **Terwujudnya tata kelola LPMP Sulawesi Barat yang baik**, untuk target awal adalah **12 layanan** dan terealisasi **12 layanan** dengan persentase **100 %**.

Sedangkan untuk pelaksanaan pada indikator kinerja kegiatan, yang terdiri atas 4 output diantaranya :

CAPAIAN OUTPUT LPMP SULAWESI BARAT TAHUN 2019

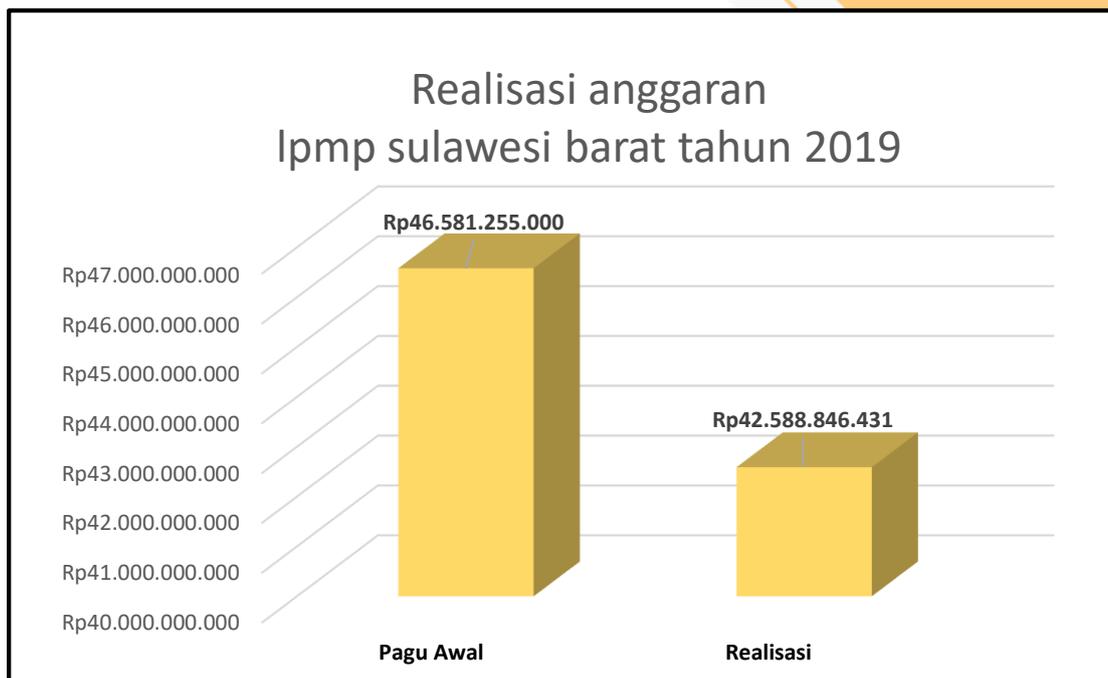


Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Untuk Output Satuan Pendidikan yang telah dipetakan mutu pendidikannya terlaksana dengan tingkat keberhasilan **91,44%**;
- Untuk Output Satuan Pendidikan yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP terlaksana dengan tingkat keberhasilan **81,51%**;
- Untuk Output Satuan Pendidikan yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP terlaksana dengan tingkat keberhasilan **77,17%**;
- Untuk Output Satuan pendidikan yang terverifikasi mutu pendidikannya terlaksana dengan tingkat keberhasilan **89,44 %**.

Sehingga secara keseluruhan untuk progres capaian Output LPMP Sulawesi Barat Tahun 2019 adalah 84,89%

Sedangkan untuk realisasi anggaran LPMP Sulawesi Barat Tahun 2019 dapat dijelaskan oleh tabel di bawah ini :



Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk pagut LPMP Sulawesi Barat Tahun anggaran 2019 adalah **Rp. 46.581.255.000** dan direalisasikan sejumlah **Rp. 42.588.846.431** atau dengan kata lain persentase realisasi anggaran tahun 2019 adalah **91,43%** .

Dari hasil evaluasi kinerja, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Metode pengumpulan data pemetaan mutu satuan pendidikan yang dikembangkan oleh Satgas PMP Pusat memerlukan penyempurnaan dalam aplikasinya dan perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pemetaan mutu terutama pada aplikasi PMP, instrumen yang digunakan dan ketepatan waktu dalam penyelesaian rapor mutu, agar seluruh kegiatan dalam rangka pemetaan mutu satuan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat dapat terlaksana dan mencapai hasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2. Pencapaian SNP pada satuan pendidikan jenjang SD, SMP, SMA dan SMK membutuhkan dukungan dan kerjasama, serta tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan komitmen satuan pendidikan untuk ketercapaiannya karena LPMP tidak memiliki intervensi pada pemenuhan seluruh Standar Nasional Pendidikan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan di masa depan antara lain :

1. Melakukan koordinasi dan kerjasama yang lebih intensif dalam menghadapi permasalahan pelaksanaan pemetaan mutu satuan pendidikan dan memberikan masukan kepada Satgas PMP Pusat agar melakukan evaluasi terhadap metode pemetaan mutu melalui aplikasi PMP, terutama terhadap aplikasi yang digunakan, instrumen yang diisi oleh responden, dan ketepatan waktu dalam pengolahan rapor mutu satuan pendidikan.
2. Terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan semua pihak yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah dan satuan pendidikan dalam upaya pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat melalui pemetaan mutu, supervisi dan fasilitasi yang membutuhkan dukungan dan kerjasama serta tanggungjawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, LPMP dan satuan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil capaian kinerja Tahun 2019 ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penyusunan program dan perbaikan dalam pelaksanaan program di tahun berikutnya serta dapat menjadi barometer dalam melaksanakan program penjaminan mutu pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat. LPMP Sulawesi Barat akan mengambil langkah-langkah strategis baik berupa perubahan dan pembaharuan dalam rangka perwujudan tekad melaksanakan penjaminan mutu pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat.

LAMP IRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
Sulawesi Barat
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

A. TUGAS

Melaksanakan penjaminan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah di Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN 2019

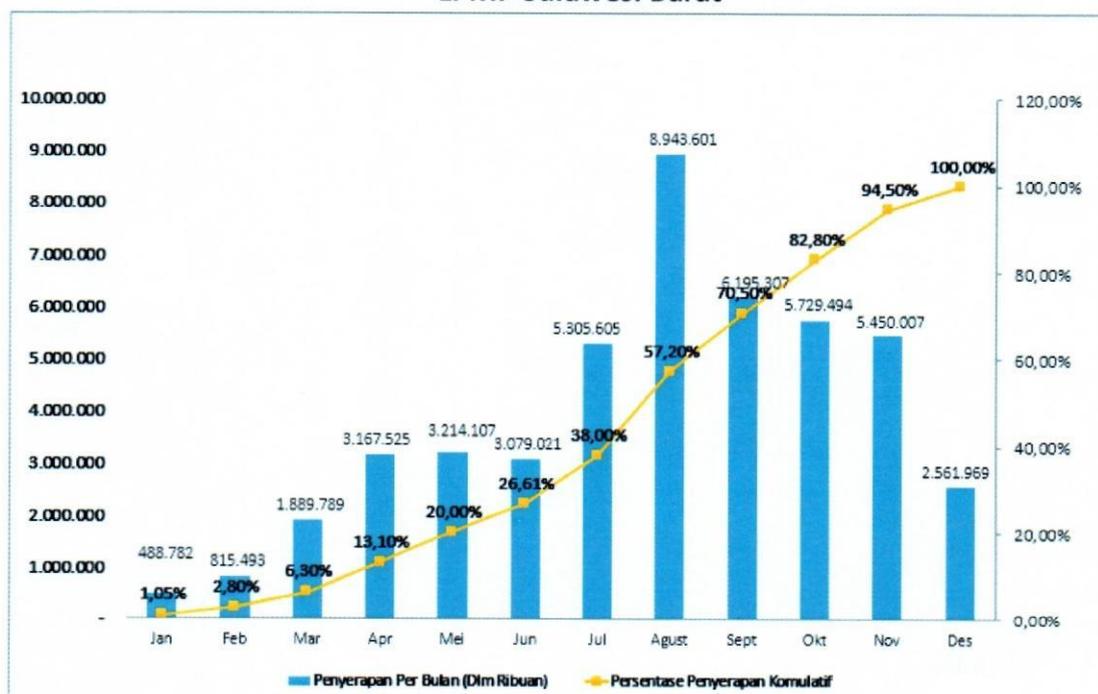
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sulawesi Barat

NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
1.	1. Melakukan pemetaan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah; 2. Melakukan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah;	Meningkatnya Penjaminan Mutu Pendidikan di seluruh Jenjang Pendidikan	1. SD yang telah dipetakan mutunya	100%	3.185.410.000
			2. SD yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
			3. SMP yang telah dipetakan mutunya	100%	
			4. SMP yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
			5. SMA yang telah dipetakan mutunya	100%	
			6. SMA yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
			7. SMK yang telah dipetakan mutunya	100%	
			8. SMK yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
		(001). Satuan pendidikan yang telah dipetakan mutu pendidikannya	1927 Sekolah	1.271.067.000	
		(004). Satuan pendidikan yang telah terverifikasi mutu pendidikannya	1927 Sekolah	1.914.343.000	
3. Melakukan supervisi satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pencapaian Standar Nasional Pendidikan;			9. Persentase SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	11.809.487.000
			- SD yang telah disupervisi pencapaian SNP	115 Sekolah	
			- SD yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	5 Sekolah	
			10. Persentase SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	
4. Melakukan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan terhadap satuan pendidikan			- SMP yang telah disupervisi pencapaian SNP	33 Sekolah	

NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN	
	dasar dan pendidikan menengah dalam menjamin mutu pendidikan; 5. Melaksanakan kerja sama di bidang penjaminan mutu pendidikan;		- SMP yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	5 Sekolah		
			11. Persentase SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%		
			- SMA yang telah disupervisi pencapaian SNP	9 Sekolah		
			- SMA yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	5 Sekolah		
			12. Persentase SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%		
			- SMK yang telah disupervisi pencapaian SNP	11 Sekolah		
			- SMK yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	5 Sekolah		
			(002). Satuan pendidikan yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP	168 Sekolah		2.853.832.000
			(003). Satuan pendidikan yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	25 Sekolah		8.955.655.000
2.	Melaksanakan urusan administrasi LPMP.	Terwujudnya Tata Kelola LPMP yang baik	Nilai Minimal SAKIP LPMP	80	19.748.634.000	
			(0970). Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	7.029.898.000	
			(0951). Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2 Layanan	12.718.736.000	

Jumlah alokasi anggaran lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP) sebesar **Rp. 34.743.531.000** (tiga puluh empat milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta lima ratus tiga puluh satu ribu rupiah)

Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2019 LPMP Sulawesi Barat



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif (Dlm Ribuan)	488.782	1.304.275	2.934.619	6.102.144	9.316.251	12.395.272	17.700.877	26.644.478	32.839.785	38.569.279	44.019.286	46.581.255
Penyerapan Per Bulan (Dlm Ribuan)	488.782	815.493	1.889.789	3.167.525	3.214.107	3.079.021	5.305.605	8.943.601	6.195.307	5.729.494	5.450.007	2.561.969
Persentase	1,05%	2,80%	6,30%	13,10%	20,00%	26,61%	38,00%	57,20%	70,50%	82,80%	94,50%	100,00%

C. EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.



Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah,
Hamid Muhammad

Majene, 2019
Kepala LPMP Sulawesi Barat,



Sinar Alam

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
Bulan: Desember 2019

Format : B.19
Nama Satker : LPMP SULAWESI BARAT

Dana DIPA : Rp 46.581.255.000
Realisasi : Rp 42.588.846.431
Keuangan :
Fisik :

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bansos		Total				Blokir
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	
419513	LPMP SULAWESI BARAT					5.550.601.000	4.024.222.262	28.311.918.000	25.938.176.279	12.718.736.000	12.626.447.890	0	0	46.581.255.000	42.588.846.431	91,43	3.992.408.569	0
03	DITJEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH					5.550.601.000	4.024.222.262	28.311.918.000	25.938.176.279	12.718.736.000	12.626.447.890	0	0	46.581.255.000	42.588.846.431	91,43	3.992.408.569	0
03.06	Program Pendidikan Dasar dan Menengah					5.550.601.000	4.024.222.262	28.311.918.000	25.938.176.279	12.718.736.000	12.626.447.890	0	0	46.581.255.000	42.588.846.431	91,43	3.992.408.569	0
5630	Peningkatan Layanan Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan untuk Seluruh Jenjang Pendidikan					5.550.601.000	4.024.222.262	28.311.918.000	25.938.176.279	12.718.736.000	12.626.447.890	0	0	46.581.255.000	42.588.846.431	91,43	3.992.408.569	0
5630.001	Satuan Pendidikan yang telah dipetakan mutu pendidikannya	Sekolah	1.927	1.762	91,44	0	0	1.271.067.000	1.201.678.340	0	0	0	0	1.271.067.000	1.201.678.340	94,54	69.388.660	0
5630.001.002	Sekolah Terpetakan Mutu Pendidikan					0	0	1.271.067.000	1.201.678.340	0	0	0	0	1.271.067.000	1.201.678.340	94,54	69.388.660	0
051	Penyusunan Peta Mutu dan Pengolahan Data Mutu					0	0	259.330.000	225.015.500	0	0	0	0	259.330.000	225.015.500	86,77	34.314.500	0
051.A	Penyusunan Peta Mutu dan Pengolahan Data Mutu					0	0	159.780.000	154.964.000	0	0	0	0	159.780.000	154.964.000	96,99	4.816.000	0
051.B	Konsultasi Pemetaan Mutu Pendidikan					0	0	99.550.000	70.051.500	0	0	0	0	99.550.000	70.051.500	70,37	29.498.500	0
052	Analisis Data Mutu					0	0	136.820.000	135.636.000	0	0	0	0	136.820.000	135.636.000	99,13	1.184.000	0
052.A	Analisis Data Mutu					0	0	136.820.000	135.636.000	0	0	0	0	136.820.000	135.636.000	99,13	1.184.000	0
053	Penyusunan Rekomendasi Peningkatan Mutu					0	0	115.937.000	104.754.000	0	0	0	0	115.937.000	104.754.000	90,35	11.183.000	0
053.A	Penyusunan Rekomendasi Peningkatan Mutu					0	0	115.937.000	104.754.000	0	0	0	0	115.937.000	104.754.000	90,35	11.183.000	0
054	Diseminasi Pemetaan Mutu					0	0	213.180.000	213.180.000	0	0	0	0	213.180.000	213.180.000	100	0	0
054.A	Bimbingan Teknis Fasilitasi Pemenuhan Mutu Pendidikan					0	0	213.180.000	213.180.000	0	0	0	0	213.180.000	213.180.000	100	0	0
055	Sosialisasi Penjaminan Mutu Pendidikan					0	0	545.800.000	523.092.840	0	0	0	0	545.800.000	523.092.840	95,84	22.707.160	0
055.A	Sosialisasi Penjaminan Mutu Pendidikan					0	0	152.392.000	143.384.000	0	0	0	0	152.392.000	143.384.000	94,09	9.008.000	0
055.B	Bimbingan Teknis Pengelolaan Anggaran Bantuan Pemerintah LPMP Sulawesi Barat					0	0	393.408.000	379.708.840	0	0	0	0	393.408.000	379.708.840	96,52	13.699.160	0
5630.002	Satuan Pendidikan yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP	Sekolah	168	141	83,93	0	0	2.853.832.000	2.521.102.000	0	0	0	0	2.853.832.000	2.521.102.000	88,34	332.730.000	0
5630.002.001	Sekolah yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP					0	0	2.853.832.000	2.521.102.000	0	0	0	0	2.853.832.000	2.521.102.000	88,34	332.730.000	0
051	Penyusunan Bahan Supervisi Penjaminan Mutu Pendidikan					0	0	222.609.000	145.734.000	0	0	0	0	222.609.000	145.734.000	65,47	76.875.000	0
051.A	Workshop Pengembangan Sistem Informasi Aplikasi e-supervisi					0	0	80.042.000	47.659.000	0	0	0	0	80.042.000	47.659.000	59,54	32.383.000	0
051.B	Workshop Penyusunan Bahan Supervisi Penjaminan Mutu Pendidikan					0	0	142.567.000	98.075.000	0	0	0	0	142.567.000	98.075.000	68,79	44.492.000	0
052	Bimbingan Teknis Supervisi					0	0	772.848.000	752.728.000	0	0	0	0	772.848.000	752.728.000	97,4	20.120.000	0
052.A	Bimbingan Teknis Supervisi Tingkat Provinsi					0	0	226.034.000	209.438.000	0	0	0	0	226.034.000	209.438.000	92,66	16.596.000	0
052.B	Bimbingan Teknis Supervisi Tingkat Kab/Kota					0	0	383.828.000	380.570.000	0	0	0	0	383.828.000	380.570.000	99,15	3.258.000	0
052.C	Pendampingan Petugas LPMP ke Lokasi Bimtek Supervisi					0	0	162.986.000	162.720.000	0	0	0	0	162.986.000	162.720.000	99,84	266.000	0
053	Supervisi Satuan Pendidikan					0	0	461.504.000	339.360.000	0	0	0	0	461.504.000	339.360.000	73,53	122.144.000	0

053.A	Supervisi Satuan Pendidikan					0	0	461.504.000	339.360.000	0	0	0	0	461.504.000	339.360.000	73,53	122.144.000	0
054	Analisis Supervisi Mutu Pendidikan					0	0	360.423.000	271.572.000	0	0	0	0	360.423.000	271.572.000	75,35	88.851.000	0
054.A	tanpa sub komponen					0	0	360.423.000	271.572.000	0	0	0	0	360.423.000	271.572.000	75,35	88.851.000	0
055	Diseminasi dan Rekomendasi Hasil Supervisi					0	0	1.036.448.000	1.011.708.000	0	0	0	0	1.036.448.000	1.011.708.000	97,61	24.740.000	0
055.A	Bimbingan Teknis SPMI (Tambahan) Kab. Majene					0	0	752.969.000	733.519.000	0	0	0	0	752.969.000	733.519.000	97,42	19.450.000	0
055.B	Bimbingan Teknis Penyusunan RKS					0	0	283.479.000	278.189.000	0	0	0	0	283.479.000	278.189.000	98,13	5.290.000	0
5630.003	Satuan Pendidikan yang telah Difasilitasi Berdasarkan 8 SNP	Sekolah	25	20	80	0	0	8.955.655.000	8.292.173.920	0	0	0	0	8.955.655.000	8.292.173.920	92,59	663.481.080	0
5630.003.001	Sekolah Yang Difasilitasi Melalui LPMP					0	0	7.962.235.000	7.400.285.920	0	0	0	0	7.962.235.000	7.400.285.920	92,94	561.949.080	0
051	Sosialisasi SPMI					0	0	348.807.000	327.337.000	0	0	0	0	348.807.000	327.337.000	93,84	21.470.000	0
051.A	Sosialisasi SPMI					0	0	188.787.000	177.952.000	0	0	0	0	188.787.000	177.952.000	94,26	10.835.000	0
051.B	Workshop Penyusunan Bahan Fasilitas Peningkatan Mutu Pendidikan					0	0	160.020.000	149.385.000	0	0	0	0	160.020.000	149.385.000	93,35	10.635.000	0
052	Bimbingan Teknis SPMI					0	0	730.990.000	664.555.000	0	0	0	0	730.990.000	664.555.000	90,91	66.435.000	0
052.A	Bimbingan Teknis Fasda Tingkat Provinsi					0	0	116.522.000	99.411.000	0	0	0	0	116.522.000	99.411.000	85,32	17.111.000	0
052.B	Pendampingan Petugas LPMP di Kab/Kota					0	0	121.500.000	115.820.000	0	0	0	0	121.500.000	115.820.000	95,33	5.680.000	0
052.C	Bimbingan Teknis SPMI di kab/kota					0	0	492.968.000	449.324.000	0	0	0	0	492.968.000	449.324.000	91,15	43.644.000	0
053	Pendampingan Sekolah yang Difasilitasi oleh LPMP					0	0	3.062.272.000	3.033.806.000	0	0	0	0	3.062.272.000	3.033.806.000	99,07	28.466.000	0
053.A	Verifikasi sekolah model					0	0	114.720.000	108.750.000	0	0	0	0	114.720.000	108.750.000	94,8	5.970.000	0
053.B	Pendampingan sekolah model					0	0	2.947.552.000	2.925.056.000	0	0	0	0	2.947.552.000	2.925.056.000	99,24	22.496.000	0
054	Pendampingan Sekolah yang difasilitasi oleh Direktorat					0	0	2.943.286.000	2.503.467.920	0	0	0	0	2.943.286.000	2.503.467.920	85,06	439.818.080	0
054.A	Pendampingan Sekolah Rujukan					0	0	527.330.000	527.330.000	0	0	0	0	527.330.000	527.330.000	100	0	0
054.AB	Pelaksanaan Gala Siswa Indonesia (GSI) Jenjang SMP Tingkat Provinsi Sulawesi Barat					0	0	498.707.000	272.407.000	0	0	0	0	498.707.000	272.407.000	54,62	226.300.000	0
054.AC	Training OSN Jenjang SD dan SMP					0	0	162.064.000	138.331.000	0	0	0	0	162.064.000	138.331.000	85,36	23.733.000	0
054.AD	Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival dan Olimpiade Tingkat Provinsi Tahap I					0	0	119.224.000	107.246.000	0	0	0	0	119.224.000	107.246.000	89,95	11.978.000	0
054.AE	Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival dan Olimpiade Tingkat Provinsi Tahap II					0	0	85.074.000	72.203.000	0	0	0	0	85.074.000	72.203.000	84,87	12.871.000	0
054.B	Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu SD dan Asistensi Bantuan Pemerintah Bagi SD Induk Zona					0	0	86.970.000	75.801.000	0	0	0	0	86.970.000	75.801.000	87,16	11.169.000	0
054.BA	Training Centre FLS2N Jenjang SD dan SMP Provinsi Sulawesi Barat					0	0	341.311.000	337.014.320	0	0	0	0	341.311.000	337.014.320	98,74	4.296.680	0
054.BB	Koordinasi Pelaksanaan O2SN Jenjang SD					0	0	125.816.000	100.068.800	0	0	0	0	125.816.000	100.068.800	79,54	25.747.200	0
054.BC	Rapat Koordinasi Peningkatan Mutu Sekolah Dasar					0	0	74.042.000	71.935.500	0	0	0	0	74.042.000	71.935.500	97,15	2.106.500	0
054.BD	Bantuan Pemerintah untuk Sekolah Dasar					0	0	300.000.000	300.000.000	0	0	0	0	300.000.000	300.000.000	100	0	0
054.C	Training O2SN Jenjang SD dan SMP					0	0	386.472.000	269.550.000	0	0	0	0	386.472.000	269.550.000	69,75	116.922.000	0
054.D	Training Centre Gala Siswa Indonesia (GSI) Jenjang SMP					0	0	236.276.000	231.581.300	0	0	0	0	236.276.000	231.581.300	98,01	4.694.700	0
055	Monitoring dan Evaluasi					0	0	876.880.000	871.120.000	0	0	0	0	876.880.000	871.120.000	99,34	5.760.000	0
055.A	Monitoring dan Evaluasi					0	0	876.880.000	871.120.000	0	0	0	0	876.880.000	871.120.000	99,34	5.760.000	0
5630.003.002	Sekolah yang Difasilitasi Melalui Kemitraan					0	0	993.420.000	891.888.000	0	0	0	0	993.420.000	891.888.000	89,78	101.532.000	0
052	Bimbingan Teknis SPME					0	0	267.978.000	207.338.000	0	0	0	0	267.978.000	207.338.000	77,37	60.640.000	0
052.A	Bimbingan Teknis SPME					0	0	267.978.000	207.338.000	0	0	0	0	267.978.000	207.338.000	77,37	60.640.000	0
053	Diseminasi Hasil					0	0	620.390.000	579.498.000	0	0	0	0	620.390.000	579.498.000	93,41	40.892.000	0
053.A	tanpa sub komponen					0	0	620.390.000	579.498.000	0	0	0	0	620.390.000	579.498.000	93,41	40.892.000	0

054	Diseminasi Hasil						0	0	105.052.000	105.052.000	0	0	0	0	105.052.000	105.052.000	100	0	0
054.A	Monitoring dan Evaluasi						0	0	105.052.000	105.052.000	0	0	0	0	105.052.000	105.052.000	100	0	0
5630.004	Satuan Pendidikan yang Terverifikasi Mutu Pendidikannya	Sekolah	1.927	1.175	60,98		0	0	1.914.343.000	1.705.648.360	0	0	0	0	1.914.343.000	1.705.648.360	89,1	208.694.640	0
5630.004.001	Sekolah yang telah diverifikasi mutu pendidikannya						0	0	1.914.343.000	1.705.648.360	0	0	0	0	1.914.343.000	1.705.648.360	89,1	208.694.640	0
051	Bimbingan Teknis Pengawas						0	0	648.234.000	612.965.520	0	0	0	0	648.234.000	612.965.520	94,56	35.268.480	0
051.A	Bimbingan Teknis Pengawas						0	0	648.234.000	612.965.520	0	0	0	0	648.234.000	612.965.520	94,56	35.268.480	0
052	Bimtek Fasilitator Daerah Pengumpulan Data						0	0	225.069.000	175.962.840	0	0	0	0	225.069.000	175.962.840	78,18	49.106.160	0
052.A	Bimbingan Teknis fasilitator Daerah Pengumpulan Data						0	0	84.288.000	81.456.840	0	0	0	0	84.288.000	81.456.840	96,64	2.831.160	0
052.B	Pendampingan Fasilitas Penjaminan Mutu Pendidikan						0	0	140.781.000	94.506.000	0	0	0	0	140.781.000	94.506.000	67,13	46.275.000	0
053	Pelaksanaan Pengumpulan Data						0	0	714.340.000	714.340.000	0	0	0	0	714.340.000	714.340.000	100	0	0
053.A	Pelaksanaan Pengumpulan Data						0	0	714.340.000	714.340.000	0	0	0	0	714.340.000	714.340.000	100	0	0
054	Verifikasi dan Validasi						0	0	326.700.000	202.380.000	0	0	0	0	326.700.000	202.380.000	61,95	124.320.000	0
054.A	Verifikasi dan validasi						0	0	326.700.000	202.380.000	0	0	0	0	326.700.000	202.380.000	61,95	124.320.000	0
5630.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	1	100		0	0	0	0	12.718.736.000	12.626.447.890	0	0	12.718.736.000	12.626.447.890	99,27	92.288.110	0
5630.951.001	Layanan Internal						0	0	0	0	12.718.736.000	12.626.447.890	0	0	12.718.736.000	12.626.447.890	99,27	92.288.110	0
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran						0	0	0	0	1.372.814.000	1.354.285.500	0	0	1.372.814.000	1.354.285.500	98,65	18.528.500	0
997.A	Pengadaan AC						0	0	0	0	182.000.000	181.395.000	0	0	182.000.000	181.395.000	99,67	605.000	0
997.B	Pengadaan Dispenser						0	0	0	0	157.003.000	152.653.000	0	0	157.003.000	152.653.000	97,23	4.350.000	0
997.C	Pengadaan TV						0	0	0	0	48.300.000	45.210.000	0	0	48.300.000	45.210.000	93,6	3.090.000	0
997.E	Pengadaan Alat Kebersihan						0	0	0	0	119.312.000	119.311.500	0	0	119.312.000	119.311.500	100	500	0
997.F	Pengadaan Laptop						0	0	0	0	315.000.000	314.076.000	0	0	315.000.000	314.076.000	99,71	924.000	0
997.G	Pengadaan Multimedia						0	0	0	0	187.000.000	186.230.000	0	0	187.000.000	186.230.000	99,59	770.000	0
997.H	Pengadaan Meubelair kantin						0	0	0	0	179.999.000	177.122.000	0	0	179.999.000	177.122.000	98,4	2.877.000	0
997.I	Pengadaan AC Tahap II						0	0	0	0	184.200.000	178.288.000	0	0	184.200.000	178.288.000	96,79	5.912.000	0
998	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan						0	0	0	0	11.345.922.000	11.272.162.390	0	0	11.345.922.000	11.272.162.390	99,35	73.759.610	0
998.A	Rehabilitasi Gedung dan Bangunan						0	0	0	0	11.060.422.000	10.988.412.390	0	0	11.060.422.000	10.988.412.390	99,35	72.009.610	0
998.B	Review Master Plan dan DED						0	0	0	0	240.500.000	240.350.000	0	0	240.500.000	240.350.000	99,94	150.000	0
998.C	PEMBELIAN TANAH						0	0	0	0	45.000.000	43.400.000	0	0	45.000.000	43.400.000	96,44	1.600.000	0
5630.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	100		0	0	7.029.898.000	6.085.595.659	0	0	0	0	7.029.898.000	6.085.595.659	86,57	944.302.341	0
5630.970.001	Layanan Dukungan Manajemen Satker						0	0	7.029.898.000	6.085.595.659	0	0	0	0	7.029.898.000	6.085.595.659	86,57	944.302.341	0
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran						0	0	902.768.000	869.287.599	0	0	0	0	902.768.000	869.287.599	96,29	33.480.401	0
051.A	Bimbingan Teknis Penyusunan Program dan Anggaran Tahun 2020 serta Evaluasi Program dan Anggaran Tahun 2019						0	0	119.470.000	119.234.000	0	0	0	0	119.470.000	119.234.000	99,8	236.000	0
051.B	Pengelolaan Perencanaan dan Anggaran						0	0	139.370.000	121.750.500	0	0	0	0	139.370.000	121.750.500	87,36	17.619.500	0
051.C	Workshop Penguatan Pendidikan Karakter Provinsi Sulawesi Barat						0	0	374.426.000	358.901.099	0	0	0	0	374.426.000	358.901.099	95,85	15.524.901	0
051.D	Rapat Koordinasi dan Focus Group Discussion Evaluasi Implementasi PPDB						0	0	269.502.000	269.402.000	0	0	0	0	269.502.000	269.402.000	99,96	100.000	0
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi						0	0	1.027.399.000	932.777.000	0	0	0	0	1.027.399.000	932.777.000	90,79	94.622.000	0
052.A	Koordinasi Kegiatan di Daerah Kab/Kota						0	0	173.880.000	115.634.000	0	0	0	0	173.880.000	115.634.000	66,5	58.246.000	0
052.B	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi						0	0	119.460.000	96.739.000	0	0	0	0	119.460.000	96.739.000	80,98	22.721.000	0
052.C	Bimbingan Teknis SPMI (Tambahan) di 5 Kab/Kota						0	0	734.059.000	720.404.000	0	0	0	0	734.059.000	720.404.000	98,14	13.655.000	0
053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan						0	0	255.390.000	214.256.500	0	0	0	0	255.390.000	214.256.500	83,89	41.133.500	0
053.A	Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan						0	0	99.550.000	76.668.500	0	0	0	0	99.550.000	76.668.500	77,02	22.881.500	0

053.B	Penyusunan Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja LPMP Sulawesi Barat						0	0	155.840.000	137.588.000	0	0	0	0	155.840.000	137.588.000	88,29	18.252.000	0
054	Pengelolaan kepegawaian						0	0	1.315.830.000	1.089.054.200	0	0	0	0	1.315.830.000	1.089.054.200	82,77	226.775.800	0
054.B	Bimbingan Teknis Hospitalitas untuk Tenaga Kontrak LPMP Sulawesi Barat						0	0	276.904.000	272.388.000	0	0	0	0	276.904.000	272.388.000	98,37	4.516.000	0
054.C	Pengelola Sistem Informasi Kepegawaian						0	0	199.100.000	165.682.500	0	0	0	0	199.100.000	165.682.500	83,22	33.417.500	0
054.D	Pengelolaan Barang Milik Negara						0	0	119.460.000	42.697.500	0	0	0	0	119.460.000	42.697.500	35,74	76.762.500	0
054.E	Review Standar Operasional dan Prosedur (SOP)						0	0	194.895.000	169.528.500	0	0	0	0	194.895.000	169.528.500	86,98	25.366.500	0
054.F	Peresmian Gedung Sipamandaq dan Pengambilan Sumpah Jabatan PNS LPMP Sulawesi Barat						0	0	106.165.000	29.125.000	0	0	0	0	106.165.000	29.125.000	27,43	77.040.000	0
054.G	Visitasi Hospitality Tenaga Kontrak						0	0	42.544.000	42.544.000	0	0	0	0	42.544.000	42.544.000	100	0	0
054.H	Benchmarking LPMP ke ULT berkategori sangat baik						0	0	376.762.000	367.088.700	0	0	0	0	376.762.000	367.088.700	97,43	9.673.300	0
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan						0	0	3.528.511.000	2.980.220.360	0	0	0	0	3.528.511.000	2.980.220.360	84,46	548.290.640	0
055.A	Evaluasi Pelaksanaan Program LPMP Sulawesi Barat						0	0	554.193.000	276.410.000	0	0	0	0	554.193.000	276.410.000	49,88	277.783.000	0
055.B	Workshop Menuju Lembaga WBK						0	0	215.423.000	207.540.000	0	0	0	0	215.423.000	207.540.000	96,34	7.883.000	0
055.C	Benchmarking Hospitalitas LPMP						0	0	544.600.000	516.559.860	0	0	0	0	544.600.000	516.559.860	94,85	28.040.140	0
055.D	Workshop Peningkatan Kinerja Pegawai						0	0	335.802.000	253.368.000	0	0	0	0	335.802.000	253.368.000	75,45	82.434.000	0
055.G	Pelaksanaan Perayaan Hari Besar						0	0	126.740.000	100.010.000	0	0	0	0	126.740.000	100.010.000	78,91	26.730.000	0
055.H	Rembuk Pendidikan Tingkat Provinsi Sulawesi Barat						0	0	239.980.000	232.170.000	0	0	0	0	239.980.000	232.170.000	96,75	7.810.000	0
055.I	Focus Group Discussion Hasil Supervisi						0	0	286.622.000	283.072.000	0	0	0	0	286.622.000	283.072.000	98,76	3.550.000	0
055.J	Analisis Data dan Hasil Instrumen Sinergi Tugas dan Fungsi LPMP						0	0	83.926.000	83.294.000	0	0	0	0	83.926.000	83.294.000	99,25	632.000	0
055.K	Sosialisasi Program, Tugas, dan Fungsi LPMP Sulawesi Barat						0	0	441.840.000	420.120.000	0	0	0	0	441.840.000	420.120.000	95,08	21.720.000	0
055.L	Koordinasi Kegiatan dengan Pusat						0	0	39.820.000	25.910.500	0	0	0	0	39.820.000	25.910.500	65,07	13.909.500	0
055.M	Bimtek Aplikasi GIS Pemetaan Mutu Pendidikan						0	0	167.550.000	145.366.000	0	0	0	0	167.550.000	145.366.000	86,76	22.184.000	0
055.N	Penyusunan Profil Peta Mutu Pendidikan						0	0	103.732.000	103.732.000	0	0	0	0	103.732.000	103.732.000	100	0	0
055.O	Bimtek Pengembangan Kompetensi Pengelolaan jaringan dan Data base						0	0	107.007.000	106.589.000	0	0	0	0	107.007.000	106.589.000	99,61	418.000	0
055.P	Pelaksanaan Jalan Santai Hardiknas						0	0	48.500.000	48.500.000	0	0	0	0	48.500.000	48.500.000	100	0	0
055.Q	Bazar buku Hardiknas						0	0	16.692.000	16.645.000	0	0	0	0	16.692.000	16.645.000	99,72	47.000	0
055.T	Bioskop keliling Gebyar Hari Pendidikan Nasional Tahun 2019						0	0	45.284.000	42.934.000	0	0	0	0	45.284.000	42.934.000	94,81	2.350.000	0
055.U	Pelaksanaan demo product lembaga						0	0	15.000.000	15.000.000	0	0	0	0	15.000.000	15.000.000	100	0	0
055.V	Lomba karaoke antar Instansi dan Lomba Menyanyi Lagu Daerah Jenjang SD						0	0	40.400.000	39.900.000	0	0	0	0	40.400.000	39.900.000	98,76	500.000	0
055.X	Seminar Sehari Pendidikan						0	0	115.400.000	63.100.000	0	0	0	0	115.400.000	63.100.000	54,68	52.300.000	0
5630.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100	5.550.601.000	4.024.222.262	6.287.123.000	6.131.978.000	0	0	0	0	11.837.724.000	10.156.200.262	85,8	1.681.523.738	0	
5630.994.001	Layanan Perkantoran					5.550.601.000	4.024.222.262	6.287.123.000	6.131.978.000	0	0	0	0	11.837.724.000	10.156.200.262	85,8	1.681.523.738	0	
001	Gaji dan Tunjangan					5.550.601.000	4.024.222.262	0	0	0	0	0	0	5.550.601.000	4.024.222.262	72,5	1.526.378.738	0	
001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan					5.550.601.000	4.024.222.262	0	0	0	0	0	0	5.550.601.000	4.024.222.262	72,5	1.526.378.738	0	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor					0	0	6.287.123.000	6.131.978.000	0	0	0	0	6.287.123.000	6.131.978.000	97,53	155.145.000	0	
002.A	Kebutuhan sehari-hari perkantoran					0	0	1.664.750.000	1.645.632.400	0	0	0	0	1.664.750.000	1.645.632.400	98,85	19.117.600	0	
002.B	Langganan Daya dan Jasa					0	0	943.500.000	869.228.600	0	0	0	0	943.500.000	869.228.600	92,13	74.271.400	0	
002.C	Pemeliharaan Kantor					0	0	3.343.948.000	3.311.259.500	0	0	0	0	3.343.948.000	3.311.259.500	99,02	32.688.500	0	
002.D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Perkantoran					0	0	334.925.000	305.857.500	0	0	0	0	334.925.000	305.857.500	91,32	29.067.500	0	
	T O T A L					5.550.601.000	4.024.222.262	28.311.918.000	25.938.176.279	12.718.736.000	12.626.447.890	0	0	46.581.255.000	42.588.846.431	91,43	3.992.408.569	0	



LPMP SULAWESI BARAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH